

ABSTRAK

LELA BARI : Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Model Interaktif Di Kelas IV SDN 12 Anak Air Dadok Kecamatan Lubuk Basung

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, Model, Interaktif.

Berdasarkan observasi di SD Negeri 12 Anak Air Dadok yang dilaksanakan kelas IV bahwa kurang terciptanya suasana belajar yang menyenangkan, pembelajaran yang berkomunikasi satu arah, serta metode yang dipakai guru dalam pembelajaran yang monoton, sehingga hasil belajar IPS siswa belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mengatasinya dilakukan tindakan dengan menggunakan model interaktif, tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV SDN 12 Anak Air Dadok kecamatan Lubuk Basung.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, subjek penelitian ini adalah guru dan siswa SDN 12 Anak Air Dadok. Prosedur penelitian dilakukan dalam empat tahap yaitu: 1). Perencanaan. 2). Pelaksanaan. 3). Pengamatan. 4). Refleksi.

Dari hasil yang telah dilakukan, di peroleh presentase perencanaan siklus I pertemuan 1 adalah 64%, siklus I pertemuan 2 adalah 78%, siklus II pertemuan 1 adalah 89%, siklus II pertemuan 2 adalah 96%. Hasil kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru dan siswa yang diamati observer diperoleh presentase aspek guru siklus I pertemuan 1 adalah 67%, dan aspek siswa adalah 58%, siklus I pertemuan 2 dari aspek guru adalah 75%, dan aspek siswa adalah 67%, siklus II pertemuan 1 aspek guru adalah 83%, dan aspek siswa adalah 75%, siklus II pertemuan 2 dari aspek guru adalah 92%, dan aspek siswa adalah 86%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model interaktif dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa pada kelas IV SDN 12 Anak Air Dadok kecamatan Lubuk Basung.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS Peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.

Dimasa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan , karna kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimulai dari proses pembelajaran. Melalui pembelajaran yang baik diharapkan akan tercipta generasi bangsa yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, cakap, kreatif dan mandiri. Sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara Demokratis dan bertanggung jawab.

Pembelajaran IPS bertujuan mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan hubungan dalam masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam KTSP (2006:575) Menyatakan:

“Mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Sehingga dalam pembelajaran membutuhkan keprofesional guru mengikuti gejala-gejala sosial tersebut agar dapat menyajikan program pengajaran yang aktual.”

Untuk mencapai tujuan tersebut maka guru harus dapat memberikan rangsangan, keterbukaan, berpikir kritis, analisis pada siswa agar tercipta Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan.

Maka Guru harus memperhatikan media, pendekatan dan model pembelajaran dan lain-lainnya.

Guru sebagai fasilitator, mediator, serta memberikan peluang pada siswa untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran.

Tetapi pada kenyataan dilapangan guru mengajar pelajaran IPS hanya memberikan materi pembelajaran kepada siswa tanpa memperhatikan pendekatan yang digunakan, komunikasi hanya satu arah dan siswa dibiarkan menjadi pendengar yang baik. Sehingga pembelajaran IPS tidak menarik dan kurang disenangi.

Siswa yang tergantung kepada guru dalam belajar akan menjadikan pola berpikirnya tidak berkembang terutama dalam melihat masalah-masalah diluar pengetahuan yang diberikan guru disekolah. Siswa kesulitan dalam menyelesaikan sebuah soal tersebut dalam bentuk yang berbeda.

Pembelajaran IPS yang ditempat penulis mengajar SDN 12 Anak Air Dadok belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV yang mana dari 24 siswa, 12 (50%). Belum mencapai ketuntasan belajar KKM 70 yang ditetapkan di sekolah

Tabel.1.Hasil Mid IPS kelas IV semester II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1	Ajl	70	Tuntas	-
2	Ad	50	-	T.Tuntas
3	Adr	70	Tuntas	-
4	Arl	60	-	T.Tuntas
5	Dn	45	-	T.Tuntas
6	DI	70	Tuntas	-
7	Erk	60	-	T.Tuntas
8	Fla	70	Tuntas	-
9	Fdl	60	-	T.Tuntas
10	Gnw	70	Tuntas	-
11	Hk	75	Tuntas	-
12	Mta	70	Tuntas	-
13	Pr	50	-	T.Tuntas
14	Pja	70	Tuntas	-
15	Rm	55	-	T.Tuntas
16	Rht	70	Tuntas	-
17	Rni	50	-	T.Tuntas
18	Rfr	80	Tuntas	-
19	Syfl	70	Tuntas	-
20	Smt	40	-	T.Tuntas
21	Wn	55	-	T.Tuntas
22	Yg	45	-	T.Tuntas
23	Ysf	60	-	T.Tuntas
24	Znd	70	Tuntas	-
Jumlah		1465	12	12
Rata-rata		61	50%	50%

Sumber, (data primer SDN 12 Anak Air Dadok)

Dari tabel diatas terlihat 50% nilai siswa yang tuntas, dan 50% hasil belajar IPS siswa yang belum tuntas. Ini bukti rendahnya hasil belajar IPS dikelas IV SDN 12 Anak Air Dadok Kecamatan Lubuk Basung.

Agar terwujudnya tujuan pembelajaran yang diharapkan, maka perlu guru menggunakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil

belajar siswa dan dan juga menjadikan siswa yang lebih aktif dalam pembelajaran IPS.

Atas dasar itu penulis mencoba menggunakan model pembelajaran Interaktif. Model interaktif dalam pembelajaran IPS memberi alternatif, bagi terciptanya situasi belajar yang dapat menumbuh kembangkan peran aktif siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung.

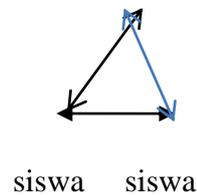
Sebagaimana pendapat Udin dkk(2010:94) yang menyatakan “Guru dituntut memiliki kemampuan menciptakan Interaksi Edukatif pada setiap pembelajaran”.

guru

Komunikasi guru dengan siswa

Komunikasi siswa dengan siswa

Komunikasi siswa dengan guru



Salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan hasil belajar IPS adalah Model Interaktif. Menurut Udin dkk (2002:918) “Model pembelajaran Interaktif dalam IPS dapat dilakukan oleh guru dengan syarat harus memperhatikan sembilan hal yakni: Motivasi, pemusatan perhatian, latar belakang siswa dan konteksitas materi pembelajaran, perbedaan individual siswa, belajar sambil bermain, belajar sambil bekerja, belajar menemukan dan pemecahan masalah serta hubungan sosial. Sedangkan menurut Ningrum(dalam Udin 2010:91)”Menjelaskan bahwa menggunakan model interaktif memerlukan persyaratan sebagai berikut:1)kesiapan guru mengubah pola berpikir dari satu arah kepada multi

arah.2)berperan sebagai dinding pemantul respon siswa.3)memotivasi peserta didik dalam mengembangkan rasa ingin tahu (*souse of coriolisty*)”.

Berdasarkan pendapat diatas,maka model Interaktif merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajarann IPS. Karna proses pembelajaran dengan model Interaktif dapat mengubah pola pikir dan dapat memotivasi peserta didik dalam mengembangkan rasa ingin tahu siswa.

Berdasarkan permasalahan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Interaktif Di Kelas IV SDN 12 Anak Air Dadok Kecamatan Lubuk Basung”.

B.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya maka secara umum yang menjadi permasalahan adalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan model interaktif dalam pembelajaran IPS di kelas IV SD N 12 Anak Air Dadok Kecamatan Lubuk Basung, yang mana rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan model interaktif untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas IVSD N 12 Anak Air Dadok di Kecamatan Lubuk Basung.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model interaktif untuk peningkatan hasil belajar siswa di kelas IV SD N 12 Anak Air Dadok di Kecamatan Lubuk Basung.

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model interaktif di kelas IV SD N 12 Anak Air Dadok di Kecamatan Lubuk Basung.

B. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan bagaimana menggunakan model interaktif Pada pembelajaran IPS bagi siswa kelas IV SD N 12 Anak Air Dadok di Kecamatan Lubuk Basung. Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah untuk mendeskripsikan :

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model interaktif dikelas IV SDN 12 Anak Air Dadok Kecamatan Lubuk Basung.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model interaktif di kelas IV SDN 12 Anak Air Dadok di Kecamatan Lubuk Basung.
3. Peningkatan hasil belajar siswa melalui model interaktif pada pembelajaran IPS kelas IV SDN 12 Anak Air Dadok di Kecamatan Lubuk Basung.

C. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis yaitu diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model interaktif bagi siswa di kelas IV SD N 12 Anak Air Dadok Kecamatan Lubuk Basung. Selain penelitian ini diharapkan juga berguna untuk kepentingan yaitu:

1. Bagi penulis, salah satu syarat menyelesaikan S1 di PGSD FIP UNP serta menambah wawasan guru dan untuk memperkuat serta pemantapan dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model interaktif.
2. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan juga bermanfaat sebagai bahan acuan dalam membimbing siswa pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model interaktif.
3. Bagi siswa, dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan model interaktif di kelas IV Sekolah Dasar.
4. Bagi sekolah, sebagai bahan pertimbangan bagi praktisi dan pendidik lainnya dalam menyusun suatu proses pembelajaran, sehingga pembelajaran IPS dapat menjadi lebih efektif, bermakna dan menyenangkan.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A.Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami pelajaran. Apabila kemampuan seseorang sudah meningkat, maka seseorang tersebut dapat dikatakan sudah berhasil dalam belajar.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana (1990:22) adalah "kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Dari pengertian di atas bahwa hasil belajar adalah suatu kemampuan atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah siswa tersebut mengalami aktivitas belajar.

Menurut Oktavino (dalam Asmayanti, 2008:8) menyatakan bahwa "Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar berupa nilai yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor."

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu:

1. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi dan faktor fisik.

2. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

Hasil belajar yang dicapai siswa menurut Sudjana (1990:56), melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri sebagai berikut: (a) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa. Siswa tidak mengeluh dengan prestasi yang rendah dan ia akan berjuang lebih keras untuk memperbaikinya atau setidaknya mempertahankan apa yang telah dicapai. (b) Menambah keyakinan dan kemampuan dirinya, artinya ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia mempunyai potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana mestinya. (c) Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dirinya, seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilaku, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan mengembangkan kreativitasnya. (d) Hasil belajar yang diperoleh siswa secara menyeluruh (komprehensif), yakni mencakup ranah kognitif, pengetahuan atau wawasan, ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik, keterampilan atau perilaku. (e) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan diri terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui proses belajar. Kemampuan-kemampuan tersebut meliputi tiga ranah, yaitu kognitif (pengetahuan), afektif (sikap dan nilai), dan psikomotor (keterampilan motorik). Penilaian hasil belajar dapat dijadikan informasi

bagi guru untuk mengetahui kemampuan siswanya dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran melalui kegiatan belajar.

2. Hakikat pembelajaran IPS

a) Pengertian pembelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah mata pelajaran yang mempelajari manusia dalam semua aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat serta lingkungan sekitar.

Dalam KTSP (2006:575)” menyatakan bahwa mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis. Sehingga dalam pengajaran membutuhkan keprofesionalan guru dalam mengikuti gejala-gejala sosial tersebut agar dapat menyajikan program pengajaran yang actual”.

Menurut Ischak, dkk (2006 : 130) “pembelajaran IPS adalah semua bidang ilmu yang berkenaan dengan manusia dalam konteks sosialnya atau dengan kata lain adalah semua bidang ilmu yang mempelajari manusia sebagai anggota masyarakat.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS merupakan pengembangan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis.

Terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan bermasyarakat yang dinamis.

b) Ruang lingkup pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Depdiknas (2006 : 575) mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar memiliki ruang lingkup sebagai berikut : (1) Manusia, tempat dan lingkungan. (2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan. (3) System, social dan budaya. (4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Menurut Ischak, dkk (2006 : 137) “ruang lingkup IPS adalah hal-hal yang berkenaan dengan manusia dan kehidupannya meliputi semua aspek kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat”.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran IPS hal yang mengkaji perilaku ekonomi dan kesejahteraan manusia.

c) Tujuan pembelajaran IPS

Setiap bidang studi yang tercantum dalam kurikulum sekolah, telah dijiwai oleh tujuan yang harus dicapai oleh pelaksanaan proses pembelajaran bidang studi tersebut secara keseluruhan, termasuk bidang studi IPS.

Tujuan pembelajaran IPS Depdiknas(2006:575) menjelaskan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut : (1) Mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan. (2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan dan keterampilan dalam kehidupan social. (3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan (4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk ditingkat lokal, nasional dan global

Adapun tujuan pembelajaran IPS dan pendidikan IPS Menurut Ischak, dkk(2006 : 138) adalah sebagai berikut :

a).Membekali siswa dengan pengetahuan social yang berguna dalam kehidupannyakelak di masyarakat.b).Membekali siswa dengankemampuan mengidentifikas, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan di masyarakat.c).Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian.d).Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut.e).Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS bertujuan agar peserta didik mengenal konsep. Konsep yang keterkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dan kehidupan social, memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai social dan kemanusiaan, dan memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat local, nasional, dan global.

3.Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah merupakan sebuah perencanaan pembelajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada saat belajar mengajar agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa yang diharapkan. Menurut Wahab (2008:52)“model mengajar adalah merupakan sebuah perencanaan mengajar yang menggambarkan proses yang ditempuh pada proses belajar mengajar agar dicapai penambahan spesifik pada perilaku siswa yang diharapkan”.

Wahab(2008:58)”model mengajar adalah membantu guru dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang sesuai guna mencapai tujuan pembelajaran”.

Dari pendapat di atas bahwa model pembelajaran adalah usaha atau cara yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran yang maksimal dan mencapai tujuan pembelajaran yang diujikan serta mengusahakan agar pembelajaran dapat bermakna bagi siswa.

4.Ciri – ciri Model Pembelajarann

Menurut Wahab (2008: 54) ciri-ciri model pembelajarann adalah:

- 1.Memiliki prosedur sistematis.
- 2.Hasil belajar ditetapkan secara khusus.
- 3.Penetapan lingkungan secara khusus.
- 4.Ukuran keberhasilan.
- 5.Interaksi dengan lingkungan

5.Fungsi Model Pembelajaran

Fungsi model pembelajaran digunakan oleh guru dalam mengembangkan model-model mengajar yang dianggap sesuai dengan tujuan, bahan, dan sarana pendukung dalam melaksanakan tugas-tugas mengajar guru.

Menurut Chauchan (dalam Wahab 2008 : 55)fungsi model dalam model pembelajaran secara khusus adalah:

- a.Sebagai Pedoman.
- b.Pengembangan kurikulum.
- c.Penetapan bahan-bahan pengajaran.
- d.Membantu perbaikan dalam mengajar

6. Model Pembelajaran Interaktif

Model pembelajaran interaktif mengacu pada falsafah pendidikan *konstruktivisme* bahwa pengetahuan dibentuk oleh siswa bukan ditransfer oleh guru.

Dalam proses pembentukan pengetahuan tersebut guru sebagai fasilitasi bagi siswa menurut Faure dkk (dalam Udin :2008:97) “model interaktif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengembangkan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu objek objek peristiwa melalui pertanyaan”.

Menurut Udin dkk (2010:97) faktor-faktor yang harus diperhatikan oleh guru dalam model pembelajaran interaktif adalah:

- (a) Faktor minat dan perhatian. Minat dan perhatian siswa merupakan faktor utama penentu derajat keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- (b) Faktor motivasi. Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan guna mencapai tujuan.
- (c) Faktor latar atau konteks. Belajar berdasarkan pada realita dan menarik siswa, belajar mulai dari yang sederhana dapat memotivasi siswa dan belajar berdasarkan pengalaman siswa dapat mengaktifkan siswa.
- (d) Faktor pendekatan individu. Pada hakikatnya siswa adalah individu yang unik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda, baik pengetahuan, minat, bakat, sifat, kemampuan latar belakang
- (e) Faktor sosialisasi. Sosialisasi atau proses hubungan sosial, pada masa anak-anak sedang tumbuh yang ditandai dengan keinginannya untuk selalu berusaha menjalin hubungan dengan teman-temannya
- (f) Faktor-faktor belajar sambil bermain. Bermain merupakan kebutuhan bagi siswa yang sehat, karena mungkin merupakan keaktifan yang menimbulkan kegembiraan dan menyenangkan
- (g) Faktor belajar sambil bekerja (*learning by doing*). Belajar sambil bekerja adalah kegiatan nyata yang dilakukan siswa untuk memperoleh pengalaman baru yang relatif mudah di ingat dan tidak mudah lupa.
- (h) Faktor inkuiri. Pada dasarnya, siswa memiliki potensi untuk mencari dan menentukan sendiri (*sense of inquiring*) baik fakta maupun data/informasi
- (i) Faktor pemecah masalah. Setiap siswa menyukai tantangan (*sense of chalanger*), demikian pula halnya dalam belajar.

7.Langkah – Langkah Model Pembelajaran Interaktif

Menurut Faire dan Cosgrove (dalam Udin,2010:9.22)“model pembelajaran interaktif terdiri atas tujuh langkah kegiatan pembelajaran yaitu:

1.Persiapan

Kegiatan persiapan dirancang oleh guru sejak awatidakmejadi kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran interaktif.

Guru melaksanakan langkah persiapan ini sebelum kegiatan proses belajar pada akhir kegiatan (kegiatan penutup)guru memberitahukan materi yang akan dibahas untuk kegiatan berikutnya dan

2.Pengetahuan Awalsekaligus menugaskan pada siswa untuk mempelajarinya.

Tahap pengetahuan awal adalah tahap dimana guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas.

3.Kegiatan Eksplorasi

Pada tahap ekplorasi,guru memberikan uraian singkat tentang materi pembelajaran dengan tujuan agar siswa memberi gambaran umum tentang materi pembelajaran

4.Pertanyaan Siswa

Tahap pertanyaan siswa adalah merupakan reflesi dari rasa ingin tahu mereka guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan kemudian pertanyaan tersebut dicatat dipapan tulis.

5.Penyelidikan

Tahap penyelidikan atau infestigasi adalah kegiatan-kegiatan siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipilih. Pada tahap

ini peran guru adalah sebagai faktor kegiatan infestigasi, tetapi tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang tidak terjawab oleh siswa.

6. Pengetahuan Akhir

Pengetahuan akhir adalah tahap dimana siswa (kelompok) mendiskusikan hasil penyelidikannya, kemudian menyandingkannya dengan pengetahuan awal. Sehingga dapat diketahui perbedaan antara pengetahuan awal dengan pengetahuan akhir.

7. Refleksi

Terdapat dua kegiatan yang termasuk dalam tahap refleksi yaitu: membuat kesimpulan dan pemantapan. Guru membimbing siswa membuat kesimpulan atas proses dan hasil belajar mereka. .

Hasil belajar dapat diamati dari pertanyaan yang dapat terjawab dengan benar dan perbedaan antara pengetahuan akhir.

Menurut Harlen (dalam <http://remenmaos.blogspot.com>) menyatakan “model pembelajaran interaktif sering dikenal dengan nama pendekatan pertanyaan anak. Dan model ini dirancang agar siswa akan bertanya dan kemudian menemukan jawaban pertanyaan mereka sendiri”.

Sedangkan menurut Udin (2002:918) menyatakan “guru dalam proses belajar mengajar yang interaktif dapat menngembangkan teknik bertanya efektif atau melakukan dialog kreatif dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa”.

Sedangkan menurut Harlen (dalam <http://remenmaos.blogspot.com>) langkah-langkah model interaktif dalam pembelajaran IPA adalah "persiapan, kegiatan, pertanyaan siswa, penyelidikan dan refleksi"

Dari pendapat diatas model pembelajaran interaktif yaitu adanya persiapan guru, memiliki pengetahuan awal, adanya kegiatan eksplorasi, adanya pertanyaan siswa, penyelidikan atau investigasi, pengetahuan akhir (siswa diadakan kelompok), refleksi ini dibagi dua yaitu: Kesimpulan dan Pemantapan.

B. Kerangka Teori

Pelaksanaan pembelajaran IPS akan lebih bermakna apabila dalam pemberian materi pelajaran dimulai dari diri siswa itu sendiri. Dimana siswa tersebutlah yang mulai membangun pengetahuannya dari pengalaman langsung yang dialaminya.

Dari pengetahuannya itulah siswa memecahkan masalah dan mengambil kesimpulan tentang materi yang sedang dipelajarinya dengan menggunakan model interaktif yang memanfaatkan lingkungan alam sekitar.

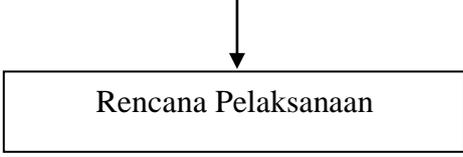
Model pembelajaran interaktif adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mengembangkan potensi rasa ingin tahu siswa terhadap suatu objek, peristiwa melalui pertanyaan. Model pembelajaran interaktif ini dapat juga dikatakan pendekatan "pertanyaan siswa". dengan kata lain, guru menggali pertanyaan siswa mengenai materi pembelajaran yang sedang dibahas kemudian siswa mencari jawabannya.

Untuk lebih jelasnya peneliti gambarkan kerangka teori dari langkah-langkah model pembelajaran interaktif

Bagan. 1. Kerangka Teori

Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Model Interatif di Kelas IV SDN 12 Anak Air Dadok Kecamatan Lubuk Basung





Rencana Pelaksanaan

Langkah-Langkah Pembelajaran Model Interatif

1. Persiapan
2. Pengetahuan Awal
3. Kegiatan Ekplorasi
4. Pertanyaan Siswa
5. Penyelidikan
6. Pengetahuan Akhir
7. Refleksi

Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS dengan
Menggunakan Model Interaktif meningkat

35 menit, mulai pukul 07.30 – 08.05 Setiap siklus dimulai dengan kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Kegiatan Ekonomi Dalam Meningkatkan Sumber Daya Alam dengan menggunakan Model Interaktif.

A.Hasil Penelitian

Siklus I pertemuan 1

1.Perencanaan

Sebelum pembelajaran Kegiatan Ekonomi Dalam Meningkatkan Sumber Daya Alam, dengan menggunakan Model Interaktif dilaksanakan, terlebih dahulu penulis secara kolaborasi dengan observer menyusun segala yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan dan pengamatan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya. Pertama sekali peneliti merancang Indikator untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berpedoman kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun indikator yang peneliti rancang itu adalah: menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar (K). Menelaah kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang produksi(A), dan menyebutkan salah satu contoh kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa(K). Menemu tunjukan barang hasil produksi(P). Menjelaskan arti kegiatan ekonomi (A). Dengan memberi contoh pabrik batu bata yang ada disamping sekolah tempat penulis mengajar.

Setelah itu baru dirancang RPP dengan komponen-komponennya menggunakan model Interaktif. Yang disusun berdasarkan program

semester dengan Standar Kompetensi (SK) “Mengetahui Sumber Daya Alam, Kegiatan Ekonomi, Dan Kemajuan Teknologi di lingkungan /Kota dan Provinsi.” Sedangkan Kompetensi Dasarnya (KD) “Mengetahui Aktivitas Ekonomi yang berkaitan Sumber Daya Alam dan Potensi lain di daerahnya.” SK dan KD diambil dari KTSP SD Mata Pelajaran IPS kelas IV Semester II.

Dalam pembuatan RPP ini Perencanaan Pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap pembelajaran yaitu awal, inti, dan akhir menggunakan Model Interaktif, lembar observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran menggunakan Model Interaktif dan lembar penilaian hasil belajar siswa yang akan diisi saat pelaksanaan pembelajaran, dan membuat soal tes serta kunci jawabannya dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kegiatan awal.

1. Kegiatan awal direncanakan dapat berjalan dengan baik, peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam. Peneliti mengkondisikan kelas, membimbing siswa untuk berdoa, mengabsen siswa dan apersepsi. Dalam apersepsi ini peneliti bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

2. Kegiatan inti.

Pada kegiatan inti ini peneliti merencanakan waktu selama 45 menit. Pada kegiatan eksplorasinya, peneliti akan menjelaskan tentang macam-

macam kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar dan tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa.

Pada saat elaborasi, peneliti akan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut dan memfasilitasi melalui pemberian tugas, diskusi dan untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan. Juga memberi kesempatan untuk membuat laporan, baik lisan maupun tulisan. Pada saat konfirmasi, peneliti bertanya jawab dengan siswa, meluruskan kesalahan pahaman dan membuat kesimpulan.

3. Penutup.

Peneliti mengajukan pertanyaan sekitar materi yang telah diajarkan, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan tugas sesuai dengan materi yang telah diajarkan dan peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

2) Pelaksanaan

1. Persiapan, peneliti merancang Indikator untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berpedoman kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun indikator yang peneliti rancang itu adalah menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar. Menjelaskan bentuk kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang produks, dan menyebutkan salah satu contoh

kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa. Menemu tunjukan barang hasil produksi. Menjelaskan arti kegiatan ekonomi. Dengan memberi contoh pabrik batu bata yang ada disamping sekolah tempat penulis mengajar, merancang RPP dengan komponen-komponennya menggunakan model Interaktif. Yang disusun berdasarkan program semester dengan Standar Kompetensi (SK) “Mengenal Sumber Daya Alam, Kegiatan Ekonomi, Dan Kemajuan Teknologi dilingkungan /Kota dan Provinsi.” Sedangkan Kompetensi Dasarnya (KD) “Mengenal Aktivitas Ekonomi yang berkaitan Sumber Daya Alam dan Potensi lain didaerahnya.” SK dan KD diambil dari KTSP SD Mata Pelajaran IPS kelas IV Semester II.

2. Pengetahuan awal, guru masuk kelas dengan mengucapkan salam. Guru mengkondisikan kelas, membimbing siswa untuk berdoa, mengabsen siswa dan apersepsi. Dalam apersepsi guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar. Guru meminta siswa untuk memperhatikan pabrik batu bata yang ada di samping kelas. Setelah itu guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, apa yang dilakukan orang dipabrik tersebut? ada seorang siswa menjawab, mencetak tembok bu, jawab siswa. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kembali. Apa yang dihasilkan oleh pabrik batu bata itu? Siswa itupun menjawab, tembok bu. Jawab siswa tersebut.

3. Eksplorasi, eksplorasi ini dilaksanakan guru dalam kegiatan inti. Guru menjelaskan kegiatan ekonomi penduduk yang ada disekitar. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang macam-macam kegiatan ekonomi

dilingkungan sekitar. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, kegiatan ekonomi yang mana yang dapat menghasilkan barang?. Siswa diam sejenak, kemudian seorang siswa menjawab. Tukang bakwan bu!. Ya., bagus, balas guru. Kemudian guru bertanya kembali, kalau kegiatan yang ada dalam pabrik batu bata yang disebelah sana menghasilkan apa?. Siswa yang tadi kembali menjawab, ada barang dan jasa bu!. Kemudian guru menjelaskan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa.

4.Pertanyaan siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab mengenai pembelajaran kegiatan ekonomi saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah guru menjelaskan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Apakah anak ibuk ada yang ingin bertanya?. Semua siswa diam, kemudian siswa yang tadi mengajungkan tangan kemudian bertanya. Kegiatan ekonomi yang dibidang jasa, kegiatan yang bagaimana bu?. Guru menjelaskan, kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa ialah : suatu kegiatan yang memodalkan tenaga atau jerih payah, dengan imbalan gaji atau uang. Kemudian guru memberikan contoh para buruh pabrik batu bata yang ada didekat sekolah tersebut.

5.Penyelidikan, tahap penyelidikan adalah kegiatan siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipilih.pada tahap ini peran guru adalah sebagai faktor kegiatan infestigasi, tetapi tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang tidak terjawaboleh siswa.Guru

memberikan empat pertanyaan kepada siswa. Coba kamu sebutkan dua kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan dua kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa!. Sebagian siswa yang aktif untuk menemukan jawaban yang perintahkan guru, sedangkan siswa yang lain kelihatannya masih ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan yang ajukan guru.

6.Pengetahuan akhir, pada tahap ini guru mengarahkan siswa duduk berkelompok untuk berdiskusi. Guru memberi arahan kepada siswa untuk duduk berkelompok, satu kelompok empat orang. Kemudian guru meminta kepada setiap kelompok menuliskan empat kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa dan empat kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dibuku tulis, dan guru memberi saran agar setiap siswa harus mengeluarkan pendapatnya.

7.Refleksi, tahap ini dilaksanakan guru pada akhir proses pembelajaran. Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memantapkan pelajaran. Guru tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah diajarkan, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran. Anak- anak ibu semua, dari semua pelajaran kita tadi, coba kamu buat kesimpulannya!. Siswa diam, hanya satu orang siswa yang mengacungkan tangan. Ya, silahkan. Kemudian siswa itu berkata, “ Kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang adalah orang yang memiliki pabrik batu bata dapat menghasilkan barang yaitu batu bata. Kalau kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa adalah orang yang mengeluarkan tenaganya untuk mendapatkan upah atau uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti orang yang berkerja di

gudang batu bata. Lalu guru memberi semangat kepada siswa yang telah menyampaikan kesimpulan tadi. Ya, bagus. Beri tepuk tangan dulu pada teman kita yang telah membuat kesimpulan tadi. Kemudian guru meluruskan kesimpulan siswa tadi. Anak-anak ibu semua, kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan barang. Contohnya, pabrik batu bata, pabrik roti dan lainnya. Sedangkan kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa adalah, seseorang yang mengeluarkan tenaganya atau orang yang mengadakan jerih nya yang mengharapkan imbalan. Seperti uang dan barang lainnya yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.

Diakhir pertemuan gurumelakukan penelitian yaitu dengan memberikan soal latihan berupa pertanyaan 5 buah.

3).Pengamatan

Sejalan dengan pelaksanaan, maka observer mengamati segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam dengan menggunakan model interaktif berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh observer yaitu guru kelas IV. Segala kegiatan yang dilakukan oleh peneliti saat berlangsungnya pembelajaran kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam, menggunakan model interaktif diamati oleh Siska Andriani, AMa Pd. Hasil dari pengamatan tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

a. Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pengamatan terhadap perencanaan tindakan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model interaktif oleh observer dengan menggunakan format lembar penilaian pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengamatan terhadap perencanaan tindakan adalah sebagai berikut.

1. Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran.

Pada deskriptor ini, perumusan tujuan pembelajaran jelas. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, tetapi rumusan tujuan pembelajaran belum lengkap (memenuhi A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) dan rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar belum terlihat. Pada deskriptor ini hanya 2 deskriptor yang nampak dari 4 deskriptor dengan kategori cukup.

2. Memilih materi ajar,

Pada deskriptor ini peneliti sudah melaksanakan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemilihan ajar sesuai dengan lingkungan dan pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajar. Tetapi pemilihan materi ajar belum sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada pemilihan materi ajar ini hanya 3 deskriptor yang nampak dari 4 deskriptor. Dengan kategori baik.

3. Pengorganisasian materi ajar.

Pada deskriptor ini cakupan materi luas, materi ajar sistematis. Tetapi belum sesuai dengan alokasi waktu dan belum mutakhir. Pada

pengorganisasian materi ajar ini, hanya 2 deskriptor yang terlihat dari 4 deskriptor. Dengan kategori cukup.

4. Memilih sumber/ materi pembelajaran.

Pada deskriptor ini sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi ajar dan sesuai dengan lingkungan. Tetapi belum sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada memilih sumber/ materi pembelajaran ini menurut pengamatan observer, guru hanya melakukan 2 deskriptor dari 4 deskriptor dengan kategori cukup.

5. Kejelasan proses pembelajaran.

Pada deskriptor ini langkah-langkah pembelajaran sudah berurutan, langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar dan langkah-langkah pembelajaran jelas dan terinci. Tetapi langkah-langkah pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu. Pada kejelasan proses pembelajaran ini pengamatan observer hanya 3 deskriptor yang nampak dari 4 deskriptor dengan kategori baik.

6. Teknik pembelajaran

Pada deskriptor ini, teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan peserta didik. Tetapi teknik pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada teknik pembelajaran ini, guru hanya melakukan 3 deskriptor dari 4 deskriptor dengan kategori baik.

7. Kelengkapan instrumen

Pada deskriptor ini, soal lengkap sesuai dengan materi pembelajaran dan lengkap dengan kunci jawaban. Tetapi belum dilengkapi dengan pedoman penskoran. Pada kelengkapan instrumen ini pengamatan observer guru hanya melakukan deskriptor 3 deskriptor dari empat deskriptor, dengan kategori baik.

Pada akhir pengamatan perencanaan tindakan ini, dalam penilaian observer. Peneliti hanya baru melaksanakan 18 dari 28 deskriptor atau hanya 64%. Kategori cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel.2. Nilai pengamatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Siklus 1 pertemuan 1

No	Aspek	Kualifikasi	Bobot
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran.	C	2
2	Memilih materi ajar	B	3
3	Pengorganisasian materi ajar	C	2
4	Memilih sumber/ materi pembelajaran	C	2
5	Kejelasan proses pembelajaran	B	3
	Teknik pembelajaran	B	3
7	Kelengkapan instrumen	B	3

b. Pengamatan Tindakan Guru

Pengamatan terhadap tindakan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model interaktif oleh observer dengan menggunakan format lembar penilaian pengamatan keberhasilan mengajar guru. Pengamatan terhadap tindakan guru adalah sebagai berikut.

1.Persiapan

Persiapan dirancang oleh guru sejak awal atau tidak termasuk kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran interaktif. Pada kegiatan persiapan ini peneliti merancang indikator, membuat RPP sesuai dengan materi pembelajaran dan RRP berpedoman kepada KTSP. Tetapi pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik siswa. Pada langkah persiapan ini, guru hanya melakukan 3 deskriptor dari 4 deskriptor. Dengan kategori baik

2.Pengetahuan Awal

Pengetahuan awal ini dilakukan pada kegiatan awal, pada saat apersepsi. Guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar, tanya jawab mengenai kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa. Tetapi disaat peneliti mengajukan pertanyaan tentang kegiatan yang menghasilkan jasa siswa masih ragu untuk menjawab. Pada langkah pengetahuan awal ini, guru hanya melakukan 3 dari 4 deskriptor dengan kategori baik.

3.Eksplorasi

Eksplorasi ini dilaksanakan dalam kegiatan inti. Pada tahap kegiatan eksplorasi guru menjelaskan macam-macam kegiatan ekonomi, menyebutkan kegiatan

ekonomi yang menghasilkan barang dan tanya jawab tentang kegiatan yang menghasilkan jasa. Pada kegiatan eksplorasi ini siswa belum sepenuhnya dapat memahami apa yang disampaikan guru. Pada langkah eksplorasi ini guru hanya melakukan 3 dari 4 deskriptor, dengan kategori baik.

4.Pertanyaan siswa

Pada tahap pertanyaan siswa, guru memberikan acuan pertanyaan , memberi jawaban atas pertanyaan siswa, jawaban yang diberikan jelas. Tetapi guru tidak memberi bimbingan pada saat siswa bertanya.Pada langkah pertanyaan siswa ini guru hanya melakukan 3 dari 4 deskriptor, dengan kategori baik.

5.Penyelidikan

Tahap penyelidikan atau infestigasi adalah kegiatan-kegiatan siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa saat mencari jawaban atas pertanyaan, guru memberi kesempatan kepada siswa dalam menemukan jawaban dan memberi arahan kepada siswa dalam menemukan jawaban. Tetapi guru lupa memberi semangat siswa agar dapat menemukan jawaban tepat waktu. Pada langkah penyelidikan ini, guru hanya melakukan 3 dari 4 deskriptor. Dengan kategori baik.

6.Pengetahuan akhir

Pada kegiatan ini guru membagi siswa untuk duduk berkelompok. Guru memberi arahan kepada siswa untuk duduk berkelompok dengan tidak

membedakan jenis kelamin, guru membimbing saat siswa berdiskusi dalam kelompok. Tetapi pada kegiatan ini guru lupa memberi arahan kepada siswa untuk duduk berkelompok dengan intelektual yang berbeda dan guru tidak menyediakan alat untuk kebutuhan dalam kelompok. Pada langkah penyetahuan akhir ini guru hanya melakukan 2 dari 4 deskriptor dengan kategori cukup.

7.Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan pada kegiatan akhir. Pada kegiatan ini terdapat dua kegiatan yaitu, membuat kesimpulan dan pemantapan. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, kesimpulan dapat dimengerti siswa. Tetapi guru belum melakukan memantapan pembelajaran dan guru hanya menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Pada langkah refleksi ini guru hanya melakukan 2 dari 4 deskriptor dengan kategori cukup.

Pada akhir pengamatan tindakan guru ini, dalam penilaian observer. Peneliti hanya baru melaksanakan 19 dari 28 deskriptor atau hanya 67%. Kategori cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel.3. Nilai pengamatanTindakan Guru

Siklus 1 pertemuan 1

No	Aspek	Kualifikasi	bobot
1	Persiapan	B	3
2	Pengetahuan awal	B	3
3	Eksplorasi	B	3

4	Pertanyaan siswa	B	3
5	Penyelidikan	B	3
	Penyetahuan Akhir	C	2
7	Refleksi	C	2

c.Hasil pengamatan kegiatan dalam pembelajaran aspek siswa.

Pengamatan hasil pembelajaran aspek siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model interaktif oleh observer dengan menggunakan format lembar penilaian pengamatan keberhasilan mengajar guru.

Pengamatan terhadap hasil dalam pembelajaran aspek siswa adalah sebagai berikut

1.Persiapan

persiapan dirancang oleh guru sejak awal atau tidak termasuk kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran interaktif. Pada tahap persiapan ini observer nilai dengan kategori baik.

2.Pengetahuan Awal

Pengetahuan awal ini dilakukan pada kegiatan awal. Siswa melaksanakan berdoa bersama, dalam apersepsi siswa tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi masyarakat sekitar, siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.Tetapi Siswa tidak bisa duduk dengan tenang untuk menciptakan kondisi yang kondusif.Pada tahap pengetahuan awal ini

observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor yang dapat dilakukan siswa dengan kategori baik.

3.Eksplorasi

Eksplorasi ini dilaksanakan dalam kegiatan inti. Pada tahap kegiatan eksplorasi ini, siswa dibimbing guru menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar, siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa. Tetapi pertanyaan siswa belum tepat dan jawaban yang diberikan siswa belum jelas. Pada tahap eksplorasi ini observer menilai hanya 2 dari 4 deskriptor yang dapat dilakukan siswa, dengan kategori cukup.

4.Pertanyaan siswa

Pada tahap pertanyaan siswa, siswa bertanya jawab mengenai kegiatan ekonomi yang ada di sekitar, siswa dan guru bertanya jawab mengenai kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa. Tetapi siswa yang bertanya hanya siswa yang pintar saja dan siswa yang lain belum berani mengajukan pertanyaan. Pada tahap pertanyaan siswa ini observer menilai hanya 2 dari 4 deskriptor yang dapat dilakukan siswa dengan kategori cukup.

5.Penyelidikan

Tahap penyelidikan atau investigasi adalah kegiatan-kegiatan siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan. Pada

kegiatan ini siswa dapat menemukan jawaban yang telah ditentukan, jawaban sesuai dengan pertanyaan. Tetapi siswa yang aktif hanya siswa yang pintar saja dan siswa yang lain banyak terlihat ragu-ragu dalam menemukan jawaban. Pada tahap penyelidikan ini observer menilai hanya 2 dari 4 deskriptor yang dapat dilakukan siswa, dengan kategori cukup.

6. Pengetahuan akhir

Pada kegiatan ini siswa untuk duduk berkelompok untuk berdiskusi. Siswa duduk berkelompok dengan tenang dan tertib, siswa bekerja sama dalam kelompok. Tetapi banyak siswa yang malu-malu untuk mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok dan siswa belum dapat menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu. Pada tahap pengetahuan akhir ini observer menilai hanya 2 dari 4 deskriptor, dengan kategori cukup.

7. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, dilakukan pada kegiatan akhir. Pada kegiatan ini terdapat dua kegiatan yaitu, membuat kesimpulan dan pematapan. Pada kegiatan ini siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan pembelajaran, kesimpulan ini dapat dimengerti siswa. Tetapi pada saat guru meminta siswa mengulang kembali kesimpulan tersebut, siswa terlihat belum memahaminya dan siswa terlihat belum puas atas kesimpulan yang telah mereka buat. Pada tahap refleksi ini observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor, dengan kategori baik.

Pada akhir pengamatan aspek siswa ini, dalam penilaian observer. Siswa hanya baru melaksanakan 16 dari 28 deskriptor atau hanya 58%. Kategori kurang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel.4. Nilai pengamatan Aspek Siswa

Siklus 1 pertemuan 1

No	Aspek	Kualifikasi	Bobot
1	Persiapan	B	3
2	Pengetahuan awal	B	3
3	Eksplorasi	C	2
4	Pertanyaan siswa	C	2
5	Penyelidikan	C	2
	Pengetahuan Akhir	C	2
7	Refleksi	B	3

Sedangkan hasil belajar IPS adalah, apabila kemampuan seseorang sudah meningkat, maka seseorang tersebut dapat dikatakan sudah berhasil dalam belajar.

Sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana (1990:22) adalah "kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Pada akhir pengamatan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan menggunakan model interaktif siklus I pertemuan I ini,

persentase skor rata-rata adalah 63,66 %. Hasil perolehan siswa dapat dilihat pada tabel rekapitulasi hasil penilaian siswa siklus I pertemuan 1

d. Hasil Belajar Siswa

a. Pengamatan hasil kognitif siswa

Hasil belajar kognitif siswa diambil dari hasil tes akhir proses pembelajaran dengan rata-rata 54,16%., untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Rekapitulasi hasil penilaian siswa pada siklus I pertemuan 1.

b. Pengamatan hasil afektif siswa

Pada pengamatan hasil afektif individu siswa yang diamati praktisi pertama Keaktifan siswa bertanya jawab dalam proses pembelajaran, kedua keseriusan siswa dalam menanggapi pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya, ketiga Kerja sama siswa dalam kelompok. Pada aspek afektif yang telah di terlihat hasil rata-rata afektif siswa 64,41%. Dapat dilihat pada tabel 19 halaman 143

c. Pengamatan hasil Psikomotor siswa

Pada pengamatan hasil psikomotor individu siswa yang diamati praktisi yaitu, 1 ketelitian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya, 2 kerjasama siswa dalam kelompok, 3 keruntutan laporan tentang menjawab pertanyaan. Pada aspek psikomotor yang telah diamati terlihat hasil rata-rata siswa 63,62%. Dapat dilihat pada tabel 20 halaman 146

Tabel.5. Rekapitulasi Hasil penilaian Siswa Siklus 1 Pretemuan 1

N	Nama	Penilaian			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan perorangan	Ketuntasan Belajar			
		O	siswa	Proses				Hasil	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
				Af	Psi			Kog			
1	Ajl	75	66	70	211	70,33	70,33%	√	—		
2	Ad	66	66	45	177	59,00	59%	—	√		
3	Adr	66	66	70	202	67,33	67,33%	—	√		
4	Arl	66	66	40	172	57,33	57,33%	—	√		
5	Dn	75	75	70	220	73,33	73,33%	√	—		
6	Dl	50	50	45	145	48,33	48,33%	—	√		
7	Erk	66	66	60	192	64,00	64,%	—	√		
8	Fla	66	66	70	186	62,00	62%	—	√		
9	Fdl	58	58	50	166	53,33	53,33%	—	√		
10	Gwn	83	70	70	220	73,33	73,33%	√	—		
11	Hk	75	75	75	225	75,00	75%	√	—		
12	Mta	66	66	70	202	67,33	67,33%	—	√		
13	Pr	58	58	50	155	51,66	51,66%	—	√		
14	Pja	66	66	55	187	62,33	62,33%	—	√		
15	Rm	50	50	55	155	51,66	51,66%	—	√		
16	Rht	66	66	70	202	67,33	67,33,%	—	√		
17	Rni	50	50	40	140	46,66	46,33%	—	√		
18	Rfr	91	91	80	262	87,33	87,33%	√	—		
19	Syfl	66	66	55	155	51,66	51,66%	—	√		
20	Smt	58	58	40	145	48,00	48,%	—	√		
21	Wn	50	50	35	135	45,00	45%	—	√		
22	Yg	50	50	40	140	46,66	46,66%	—	√		
23	Ysf	66	66	45	177	59,00	59%	—	√		
24	Znd	66	66	70	202	67,33	67,33%	—	√		
Jumlah		1546	1527	1300		1528,26		5	19		
Rata-rata		64,41	63,62	54,16		63,68					
Persentase						63,68%		20,83%	79,16%		

Data Prima, 2012

Rumus ketuntasan perorangan dan rumus ketuntasan belajar.

Rumus ketuntasan perorangan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

F= skor yang diperoleh

N= nilai maksimum

Keterangan:

P= Presentase

Selain itu, untuk melihat keberhasilan belajar siswa pada siklus I pertemuan I juga dilaksanakan penilaian hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Pertemuan II

1. Perencanaan

Pelaksanaan siklus I pertemuan kedua ini dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2012. Sebelum pembelajaran kegiatan ekonomi pertemuan ke 2 dengan menggunakan model interaktif dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti secara kolaborasi dengan observer menyusun segala yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan dan pengamatan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya. Disini dibuat perencanaan tindakan, Pertama-tama peneliti merancang indikator untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berpedoman kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun indikator yang peneliti rancang itu adalah: menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar (K). Menyebutkan manfaat sumber daya alam (K). Menjelaskan kebutuhan pokok (primer) dan sekunder (A) Menuliskan kebutuhan yang termasuk kebutuhan pokok (primer) dan kebutuhan Sekunder (P).

Setelah itu baru dirancang RPP dengan komponen-komponennya menggunakan model Interaktif. Yang disusun berdasarkan program semester dengan Standar Kompetensi (SK) "Mengetahui Sumber Daya Alam, Kegiatan Ekonomi, Dan Kemajuan Teknologi di lingkungan / Kota dan Provinsi." Sedangkan Kompetensi Dasarnya (KD) "Mengetahui Aktivitas

Ekonomi yang berkaitan Sumber Daya Alam dan Potensi lain didaerahnya.”
SK dan KD diambil dari KTSP SD Mata Pelajaran IPS kelas IV Semester II.

Dalam pembuatan RPP ini Perencanaan Pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap pembelajaran yaitu awal, inti, dan akhir menggunakan model inteaktif, lembar observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran menggunakan model interaktif dan lembar penilaian hasil belajar siswa yang akan di isi saat pelaksanaan pembelajaran, dan membuat soal tes serta kunci jawabannya dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal.

Kegiatan awal direncanakan dapat berjalan dengan baik, peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam. Peneliti mengkondisikan kelas, membimbing siswa untuk berdoa, mengabsen siswa dan apersepsi. Dalam apersepsi ini peneliti bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar.

2. Kegiatan inti.

Pada kegiatan inti ini peneliti merencanakan waktu selama 20 menit. Pada kegiatan eksplorasinya, peneliti akan menjelaskan tentang macam-macam kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar dan tanya jawab tentang manfaat sumber daya alam bagi manusia. Pada saat elaborasi, peneliti akan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut dan memfasilitasi melalui pemberian tugas, diskusi dan untuk memunculkan

gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan. Juga memberi kesempatan untuk membuat laporan, baik lisan maupun tulisan.

Pada saat konfirmasi, peneliti bertanya jawab dengan siswa, meluruskan kesalah pahaman dan membuat kesimpulan.

3.Akhir

Peneliti mengajukan pertanyaan sekitar materi yang telah diajarkan, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan tugas sesuai dengan materi yang telah diajarkan dan peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

2)Pelaksanaan

1.Persiapan, peneliti merancang Indikator untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berpedoman kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun indikator yang peneliti rancang itu adalah menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar. Menyebutkan manfaat sumber daya alam bagi manusia, dan menjelaskan kebutuhan pokok primer dan sekunder. Menuliskan kepaparan tulis yang termasuk kebutuhan pokok. Dengan menjelaskan bahwa makhluk hidup perlu makan dan tempat tinggal. Merancang RPP dengan komponen-komponennya menggunakan model Interaktif. Yang disusun berdasarkan program semester dengan Standar Kompetensi (SK) “Mengetahui Sumber Daya Alam, Kegiatan Ekonomi, Dan Kemajuan Teknologi dilingkungan /Kota dan Provinsi.” Sedangkan

Kompetensi Dasarnya (KD) “Mengenal Aktivitas Ekonomi yang berkaitan Sumber Daya Alam dan Potensi lain di daerahnya.” SK dan KD diambil dari KTSP SD Mata Pelajaran IPS kelas IV Semester II.

2. Pengetahuan awal, guru masuk kelas dengan mengucapkan salam. Guru mengkondisikan kelas, membimbing siswa untuk berdoa, mengabsen siswa dan apersepsi. Dalam apersepsi guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar. Guru bertanya kepada siswa, mengenai sumber daya alam. Setelah itu guru menjelaskan tentang kebutuhan manusia kepada siswa, Bagaimana jika manusia tidak makan dan minum? ada seorang siswa menjawab, akan mati bu, jawab siswa tersebut. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kembali. Apa yang terjadi bila kita tidak memiliki tempat tinggal?. Kita akan kepanasan dan kehujanan bu, jawab siswa lagi.

3. Eksplorasi, eksplorasi ini dilaksanakan guru dalam kegiatan inti. Guru menjelaskan manfaat sumber daya alam bagi manusia. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tentang kebutuhan primer dan sekunder. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, Anak-anak ibu semua, apakah yang dimaksud dengan kebutuhan pokok?. Siswa diam sejenak, kemudian seorang siswa menjawab. Kebutuhan yang harus ada bu!. Ya., bagus, balas guru. Kemudian guru bertanya kembali, siapa yang bisa memberi contoh kebutuhan pokok?. Siswa yang tadi kembali

menjawab, beras bu!. Kemudian guru menjelaskan kebutuhan pokok Primer dan skunder.

4.Pertanyaan siswa,guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab mengenai pembelajaran kegiatan ekonomi saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah guru menjelaskan sumber daya alam dan kebutuhan pokok , guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Apakah anak ibuk ada yang ingin bertanya?. Semua siswa diam,kelihatannya siswa belum memahami apa yang disampaikan guru. Kemudian guru memberikan arahan kepada siswa agar siswa mau bertanya. Anak-anak ibuk kalau kamu belum memahami apa yang ibu sampaikan tadi kamu boleh bertanya!. Siswa masih kelihatan malu untuk bertanya.

5.Penyelidikan, tahap penyelidikan adalah kegiatan siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipilih.pada tahap ini peran guru adalah sebagai faktor kegiatan infestigasi, tetapi tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang tidak terjawab oleh siswa.Guru memberikan duapertanyaan kepada siswa. Coba kamu jelaskan mengapa orang harus bekerja?. Dan sebutkan empat kebutuhan pokok kamu masing-masing!. Sebagian siswa yang aktif untuk menemukan jawaban yang perintahkan guru, sedangkan siswa yang lain kelihatannya masih ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan yang ajukan guru.

6.Penyetahuan akhir, pada tahap ini guru mengarahkan siswa duduk berkelompok untuk berdiskusi. Guru memberi arahan kepada siswa untuk duduk berkelompok, satu kelompok empat orang. Kemudian guru meminta kepada setiap kelompok menuliskan lima kebutuhan pokok dan tiga kebutuhan tambahan, dan guru memberi saran agar setiap siswa harus mengeluarkan pendapatnya.

7.Refleksi, tahap ini dilaksanakan guru pada akhir proses pembelajaran. Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memantapkan pelajaran. Guru tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah diajarkan, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran. Anak- anak ibu semua, dari semua pelajaran kita tadi, coba kamu buat kesimpulannya!. Siswa diam, hanya dua orang siswa yang mengacungkan tangan. Ya, silahkan, tetapi harus satu-satu dulu. Kemudian siswa itu berkata, “ manusia memanfaatkan sumber daya alam untuk memnuhi kebutuhan hidup. Ya bagus, balas guru. Kemudian guru menyilahkan siswa yang satu lagi untuk menyampaikan kesimpulannya. “ setiap orang berusaha untuk memenuhi kebutuhan pokok dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan tambahannya, Maka itu orang harus bekerja keras. Lalu guru memberi semangat kepada siswa yang telah menyampaikan kesimpulan tadi. Ya, bagus. Beri tepuk tangan dulu pada teman kita yang telah membuat kesimpulan. Kemudian guru meluruskan kesimpulan siswa tadi. Anak-anak ibu semua, orang harus bekerja agar dapat memnuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan ini terbagi pula: ada kebutuhan primer ada kebutuhan

skunder. Contoh kebutuhan makan dan minum, pakaian, dan tempat tinggal. Sedangkan kebutuhan tambahan yaitu, setelah kebutuhan pokok terpenuhi. Seperti sepeda, lemari, kompor dan lain-lainnya.

Diakhir pertemuan guru melakukan penelitian yaitu dengan memberikan soal latihan berupa 4 buah pertanyaan.

3). Pengamatan

Sejalan dengan pelaksanaan, maka observer mengamati segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam dengan menggunakan model interaktif berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh observer yaitu guru kelas IV. Segala kegiatan yang dilakukan oleh peneliti saat berlangsungnya pembelajaran kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam, menggunakan model interaktif diamati oleh Siska Andriani, AMa Pd. Hasil dari pengamatan tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

a. Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pengamatan terhadap perencanaan tindakan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model interaktif oleh observer dengan menggunakan format lembar penilaian pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengamatan terhadap perencanaan tindakan adalah sebagai berikut.

1. Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran.

Pada deskriptor ini, perumusan tujuan pembelajaran jelas. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) dan tetapi rumusan tujuan pembelajaran belum berurutan secara logis dari mudah kesukar belum terlihat. Pada deskriptor ini hanya 3 deskriptor yang nampak dari 4 deskriptor dengan kategori baik.

2. Memilih materi ajar,

Pada deskriptor ini peneliti sudah melaksanakan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemilihan ajar sesuai dengan lingkungan dan pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajar. Tetapi pemilihan materi ajar belum sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada pemilihan materi ajar ini hanya 3 deskriptor yang nampak dari 4 deskriptor. Dengan kategori baik.

3. Pengorganisasian materi ajar.

Pada deskriptor ini cakupan materi luas, materi ajar sistematis dan muthakhir (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya) Tetapi belum sesuai dengan alokasi waktu, Pada tahap pengorganisasian materi ajar ini, hanya 3 deskriptor yang terlihat dari 4 deskriptor. Dengan kategori baik.

4. Memilih sumber/ materi pembelajaran.

Pada deskriptor ini sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi ajar dan sesuai dengan lingkungan. Tetapi belum sesuai dengan

karakteristik peserta didik. Pada memilih sumber/ materi pembelajaran ini menurut pengamatan observer, guru hanya melakukan 3 deskriptor dari 4 deskriptor dengan kategori baik.

5. Kejelasan proses pembelajaran.

Pada deskriptor ini langkah-langkah pembelajaran sudah berurutan, langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar dan langkah-langkah pembelajaran jelas dan terinci. Tetapi langkah-langkah pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu. Pada kejelasan proses pembelajaran ini pengamatan observer hanya 3 deskriptor yang nampak dari 4 deskriptor dengan kategori baik.

6. Teknik pembelajaran

Pada deskriptor ini, teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan peserta didik. Tetapi teknik pembelajaran belum sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada teknik pembelajaran ini, guru hanya melakukan 3 deskriptor dari 4 deskriptor dengan kategori baik.

7. Kelengkapan instrumen

Pada deskriptor ini, soal lengkap sesuai dengan materi pembelajaran dan lengkap dengan kunci jawaban. Dan dilengkapi dengan pedoman penskoran. Pada kelengkapan instrumen ini pengamatan observer guru sudah melakukan ke 4 deskriptor, dengan kategori sangat baik.

Pada akhir pengamatan perencanaan tindakan ini, dalam penilaian observer. Peneliti hanya baru melaksanakan 22 dari 28 deskriptor atau hanya 78%. Kategoribaik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel.6. Nilai Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus 1 pertemuan 11

No	Aspek	Kualifikasi	bobot
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran.	B	3
2	Memilih materi ajar	B	3
3	Pengorganisasian materi ajar	B	3
4	Memilih sumber/ materi pembelajaran	B	3
5	Kejelasan proses pembelajaran	B	3
	Teknik pembelajaran	B	3
7	Kelengkapan instrumen	SB	4

b.Pengamatan Tindakan Guru

Pengamatan terhadap tindakan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model interaktif oleh observer dengan menggunakan format lembar penilaian pengamatan keberhasilan mengajar guru. Pengamatan terhadap tindakan guru adalah sebagai berikut.

1.persiapan

persiapan dirancang oleh guru sejak awal atau tidak termasuk kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran interaktif. Pada kegiatan persiapan ini peneliti merancang indikator, membuat RPP sesuai dengan materi pembelajaran dan RRP berpedoman kepada KTSP. Dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Pada langkah persiapan ini, guru sudah melakukan ke 4 deskriptor, Dengan kategori sangat baik.

2.Pengetahuan Awal

Pengetahuan awal ini dilakukan pada kegiatan awal, pada saat apersepsi. Guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar, tanya jawab mengenai kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa. Tetapi disaat peneliti mengajukan pertanyaan tentang kegiatan yang menghasilkan jasa siswa masih ragu untuk menjawab. Pada langkah pengetahuan awal ini, guru hanya melakukan 3 dari 4 deskriptor dengan kategori baik.

3.Eksplorasi

Eksplorasi ini dilaksanakan dalam kegiatan inti. Pada tahap kegiatan eksplorasi guru menjelaskan macam-macam kegiatan ekonomi, menyebutkan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan tanya jawab tentang kegiatan yang menghasilkan jasa. Pada kegiatan eksplorasi ini siswa belum sepenuhnya dapat memahami apa yang disampaikan guru. Pada langkah eksplorasi ini guru hanya melakukan 3 dari 4 deskriptor, dengan kategori baik.

4.Pertanyaan siswa

Pada tahap pertanyaan siswa, guru memberikan acuan pertanyaan , memberi jawaban atas pertanyaan siswa, jawaban yang diberikan jelas. Tetapi guru tidak memberi bimbingan pada saat siswa bertanya.Pada langkah pertanyaan siswa ini guru hanya melakukan 3 dari 4 deskriptor, dengan kategori baik.

5.Penyelidikan

Tahap penyelidikan atau infestigasi adalah kegiatan-kegiatan siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa saat mencari jawaban atas pertanyaan, guru memberi kesempatan kepada siswa dalam menemukan jawaban dan memberi arahan kepada siswa dalam menemukan jawaban. Tetapi guru lupa memberi semangat siswa agar dapat menemukan jawaban tepat waktu. Pada langkah penyelidikan ini, guru hanya melakukan 3 dari 4 deskriptor. Dengan kategori baik.

6.Pengetahuan akhir

Pada kegiatan ini guru membagi siswa untuk duduk berkelompok. Guru memberi arahan kepada siswa untuk duduk berkelompok dengan tidak membedakan jenis kelamin, guru membimbing saat siswa berdiskusi dalam kelompok. Tetapi pada kegiatan ini guru lupa memberi arahan kepada siswa untuk duduk berkelompok dengan intelektual yang berbeda

dan guru tidak menyediakan alat untuk kebutuhan dalam kelompok. Pada langkah penyetahuan akhir ini guru hanya melakukan 2 dari 4 deskriptor dengan kategori cukup.

7.Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan pada kegiatan akhir. Pada kegiatan ini terdapat dua kegiatan yaitu, membuat kesimpulan dan pemantapan. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, kesimpulan dapat dimengerti siswa. Dan guru belum melakukan memantapan pembelajaran dan guru melakukan menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Pada langkah refleksi ini guru melakukan 3 dari deskriptor dengan kategori baik.

Pada akhir pengamatan tindakan guru ini, dalam penilaian observer. Peneliti hanya baru melaksanakan 21 dari 28 deskriptor atau hanya 75%. Kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel.7. Nilai Pengamatan Tidakan Guru

Siklus 1 pertemuan 11

No	Aspek	Kualifikasi	bobot
1	Persiapan	SB	4
2	Pengetahuan awal	B	3
3	Eksplorasi	B	3
4	Pertanyaan siswa	B	3
5	Penyelidikan	B	3
	Penyetahuan Akhir	C	2
7	Refleksi	B	3

c.Hasil pengamatan kegiatan dalam pembelajaran aspek siswa.

Pengamatan hasil pembelajaran aspek siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model interaktif oleh observer dengan menggunakan format lembar penilaian pengamatan keberhasilan mengajar guru. Pengamatan terhadap hasil dalam pembelajaran aspek siswa adalah sebagai berikut

1.Persiapan

persiapan dirancang oleh guru sejak awal atau tidak termasuk kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran interaktif. Pada tahap persiapan ini observer nilai dengan kategori baik

2. Pengetahuan Awal

Pengetahuan awal ini dilakukan pada kegiatan awal. Siswa melaksanakan berdoa bersama, dalam apersepsi siswa tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi masyarakat sekitar, siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Tetapi Siswa tidak bisa duduk dengan tenang untuk menciptakan kondisi yang kondusif. Pada tahap pengetahuan awal ini observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor yang dapat dilakukan siswa dengan kategori baik.

3. Eksplorasi

Eksplorasi ini dilaksanakan dalam kegiatan inti. Pada tahap kegiatan eksplorasi ini, siswa dibimbing guru menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi yang ada di lingkungan sekitar, siswa dan guru bertanya jawab tentang manfaat sumber daya alam bagi kehidupan manusia.. Tetapi pertanyaan siswa belum tepat dan jawaban yang diberikan siswa belum jelas. Pada tahap eksplorasi ini observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor yang dapat dilakukan siswa, dengan kategori baik.

4. Pertanyaan siswa

Pada tahap pertanyaan siswa, siswa bertanya jawab mengenai kegiatan ekonomi yang ada disekitar, siswa dan guru bertanya jawab tentang kebutuhan hidup manusia dan manfaat sumber daya alam. Tetapi siswa yang bertanya hanya siswa yang pintar saja dan siswa yang lain masih kelihatan

ragu untuk mengajukan pertanyaan. Pada tahap pertanyaan siswa ini observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor yang dapat dilakukan siswa dengan kategori baik

5.Penyelidikan

Tahap penyelidikan atau infestigasi adalah kegiatan-kegiatan siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan. Pada kegiatan ini siswa dapat menemukan jawaban yang telah ditentukan, jawaban sesuai dengan pertanyaan. Tetapi siswa yang aktif hanya siswa yang pintar saja dan siswa yang lain banyak terlihat ragu-ragu dalam menemukan jawaban. Pada tahap penyelidikan ini observer menilai hanya 2 dari 4 deskriptor yang dapat dilakukan siswa, dengan kategori cukup.

6.Pengetahuan akhir

Pada kegiatan ini siswa untuk duduk berkelompok untuk berdiskusi. Siswa duduk berkelompok dengan tenang dan tertib, siswa bekeja sama dalam kelompok. Tetapi banyak siswa yang malu-malu untuk mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok dan siswa belum dapat menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu.Pada tahap penyetahuan akhir ini observer menilai hanya 2 dari 4 deskriptor yang dilakukan siswa, dengan kategori cukup.

7.Refleksi

Pada tahap refleksi ini, dilakukan pada kegiatan akhir. Pada kegiatan ini terdapat dua kegiatan yaitu, membuat kesimpulan dan pementapan. Pada

kegiatan ini siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan pembelajaran, kesimpulan ini dapat dimengerti siswa. Tetapi pada saat guru meminta siswa mengulang kembali kesimpulan tersebut, siswa kelihatan nya belum memahaminya dan siswa kelihatan nya belum puas atas kesimpulan yang telah mereka buat. Pada tahap refleksi ini observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor, dengan kategori baik.

Pada akhir pengamatan aspek siswa ini, dalam penilaian observer. Siswa hanya baru melaksanakan 19 dari 28 deskriptor atau hanya 67%. Kategori cukup. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel.8. Nilai Pengamatan Aspek Siswa

Siklus 1 pertemuan 11

No	Aspek	Kualifikasi	Bobot
1	Persiapan	B	3
2	Pengetahuan awal	B	3
3	Eksplorasi	B	3
4	Pertanyaan siswa	B	3
5	Penyelidikan	C	2
	Penyetahuan Akhir	C	2
7	Refleksi	B	3

Pada akhir pengamatan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan menggunakan model interaktif siklus I pertemuan 11 ini,

persentase skor rata-rata adalah 65,77%. Hasil perolehan siswa dapat dilihat pada tabel rekapitulasi hasil penilaian siswa siklus I pertemuan 2

d. Hasil Belajar Siswa

a. Pengamatan hasil kognitif siswa

Hasil belajar kognitif siswa diambil dari hasil tes akhir proses pembelajaran dengan rata-rata 6,5%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Rekapitulasi hasil penilaian siswa pada siklus I pertemuan 2.

b. Pengamatan hasil afektif siswa

Pada pengamatan hasil afektif individu siswa yang diamati praktisi pertama Keaktifan siswa bertanya jawab dalam proses pembelajaran, kedua keseriusan siswa dalam menanggapi pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya, ketiga Kerja sama siswa dalam kelompok. Pada aspek afektif yang telah di terlihat hasil rata-rata afektif siswa 6,9%. Dapat dilihat pada tabel 21 halaman 166.

c. Pengamatan hasil Psikomotor siswa

Pada pengamatan hasil psikomotor individu siswa yang diamati praktisi yaitu, 1 ketelitian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya, 2 kerjasama siswa dalam kelompok, 3 keruntutan laporan tentang menjawab pertanyaan. Pada aspek psikomotor yang telah diamati terlihat hasil rata-rata siswa 67,41%. Dapat dilihat pada tabel 22 halaman.16

Tabel.9.Rekapitulasi Hasil penilaian Siswa Siklus 1 Pretemuan 1I

N	Nama	Penilaian			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan perorangan	Ketuntasan Belajar			
		O	siswa	Proses				Hasil	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
				Af	Psi			Kog			
1	Ajl	75	75	70	220	73,3	73,3%	√	—		
2	Ad	66	66	60	192	64	64%	—	√		
3	Adr	75	66	70	211	70,3	70,3%	√	—		
4	Arl	66	66	65	197	65,6	65,6%	—	√		
5	Dn	75	75	75	225	75	75%	√	—		
6	Dl	58	66	55	163	54,3	54%	—	√		
7	Erk	66	66	65	197	65,6	65,6%	—	√		
8	Fla	66	66	75	207	69	69%	—	√		
9	Fdl	66	58	60	184	61,3	61,3%	—	√		
10	Gwn	75	66	70	203	67,6	67,6%	—	√		
11	Hk	75	75	75	225	75	75%	√	—		
12	Mta	66	75	70	202	67,3	67,3%	—	√		
13	Pr	58	66	60	176	58,6	58,6%	—	√		
14	Pja	66	66	70	202	67,3	67,3%	—	√		
15	Rm	66	50	60	176	58,6	58,6%	—	√		
16	Rht	66	66	70	202	67,3	67,3%	—	√		
17	Rni	66	75	55	171	57	57%	—	√		
18	Rfr	91	91	85	267	89	89%	√	—		
19	Syfl	75	66	70	211	70,3	70,3%	√	—		
20	Smt	66	58	50	174	58	58%	—	√		
21	Wn	66	50	55	171	57	57%	—	√		
22	Yg	66	70	55	171	57	57%	—	√		
23	Ysf	66	70	60	182	60,6	60,6%	—	√		
24	Znd	75	70	70	211	70,3	70,3%	√	—		
Jumlah		165,6	1618	1570		1578,7	65,77%	7	17		
Rata-rata		6,9	67,41	6,5		65,77		29,16%	70,83%		
Persentase						65,77%					

Data Prima, 2012

Rumus ketuntasan perorangan dan rumus ketuntasan belajar.

Rumus ketuntasan perorangan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

F= skor yang diperoleh

N= nilai maksimum

Keterangan:

P= Presentase

Selain itu, untuk melihat keberhasilan belajar siswa pada siklus I pertemuan II juga dilaksanakan penilaian hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor .

4.Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan observer disetiap akhir proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil kolaborasi menunjukkan bahwa pelaksanaan proses pembelajaran kegiatan ekonomi dengan menggunakan model interaktif secara umum sudah terlaksana dengan baik.. Refleksi tindakan siklus I ini mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang diperoleh siswa.

Menurut observer diantaranya adalah :

- a.** Refleksi terhadap perencanaan yakni sebagai berikut: dilihat dari hasil paparan siklus I diketahui bahwa perencanaan pembelajaran terlaksana dengan baik. :

Ada beberapa tahap perencanaan yang sudah berhasil pada siklus 1 ini :

1. Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran:perumusan tujuan jelas, tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A,= Audence, B = Behavior, C= conditon, D= Degree), berurutan secara logis dari mudah kepada yang sulit
2. Pemilihan bahan ajar sesuai dengan lingkungan peserta didik,sesuai dengan materi ajar.,

3. Pengorganisasian materi ajar: cakupan materi luas, materi ajar sistematis.
4. Kejelasan proses pembelajaran: Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, penutup) , sesuai dengan materi ajar.
5. Teknik pembelajaran: teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan lingkungan.
6. Kelengkapan instrumen: soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, soal disertai dengan kunci jawaban.

Namun ada beberapa langkah perencanaan yang belum berhasil pada siklus 1 ini, diantaranya:

1. Pada kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran, adalah Rumusan tujuan pembelajaran belum berurutan secara logis dari mudah ke sukar.
2. Pada Pemilihan sumber/materi pembelajaran, belum sesuai dengan karakteristik peserta didik.
3. Pengorganisasian materi ajar, belum sesuai dengan alokasi waktu.

b.Dari segi guru :

Yang sudah berhasil terjadi di siklus 1 adalah:

1. Persiapan, Guru sudah melakukan persiapan sesuai dengan pembelajaran.
2. Pengetahuan awal Guru membimbing siswa berdoa, mengappersepsi dan menyampaikan pembelajaran.

3. Eksplorasi, guru sudah menyebutkan materi pembelajaran, mengadakan tanya jawab mengenai pembelajaran, memberikan jawaban atas pertanyaan siswa.
4. Pertanyaan siswa, guru sudah melakukan tanya jawab, memberikan jawaban atas pertanyaan siswa,
5. Penyelidikan : guru membimbing siswa untuk menemukan jawaban yang telah ditentukan, memotivasi siswa agar dapat menemukan jawaban, memberikan pujian pada siswa yang dapat menemukan yang lebih awal.
6. Pengetahuan akhir: guru mengarahkan siswa untuk duduk berkelompok, memotivasi agar mengeluarkan pendapatnya, membimbing siswa dalam kelompok.
7. Refleksi: guru membimbing siswa menyimpulkan pembelajaran, meminta siswa mengulang kembali kesimpulan yang telah dibuat.

Namun ada beberapa kegiatan yang masih belum muncul terlaksana dengan baik dari segi guru yaitu :

Guru belum berhasil membimbing siswa untuk duduk tenang untuk menciptakan kondisi yang kondusif, guru lupa memberikan semangat pada siswa yang belum selesai, guru tidak memberi arahan agar pada siswa dapat menyelesaikan tepat waktu.

C. Hasil belajar siswa :

Pada kegiatan aktifitas siswa beberapa kegiatan yang sudah terlaksana dengan baik, yang telah dilakukan di siklus 1 yaitu:

1. Siswa melaksanakan doa bersama, dalam apersepsi siswa tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar.
2. Siswa mencari jawaban yang telah ditentukan guru, jawaban yang diberikan siswa sesuai dengan pertanyaan.
3. Siswa duduk berkelompok dengan tenang, siswa bekerja sama dalam kelompok.
4. Siswa membuat kesimpulan melalui bimbingan guru, kesimpulan yang dibuat siswa dapat dipahami.

Namun masih ada yang belum berhasil pada kegiatan siklus lini dari segi siswa yaitu: Siswa belum bisa tenang menerima pembelajaran, disaat siswa bertanya, kalimat yang dipakai siswa masih bahasa ibu, dalam kelompok siswa masih malu untuk mengeluarkan pendapatnya. Dalam langkah refleksi, siswa belum pas mengulang kesimpulan kembali.

Refleksi terhadap hasil belajar .Hasil perolehan nilai kognitif 65 %, afektif siswa 69 %, psikomotor 67%, dengan hasil ketuntasan belajar siswa 65,77%,sedangkan ketuntasan siswa diperoleh 29,16%, meski sudah mengalami peningkatan di bandingkan dengan nilai sebelumnya namun masih kurang dari target yang ditetapkan yaitu dengan ketuntasan 75% .

Hasil Penelitian

Siklus II pertemuan 1

1. Perencanaan

Pelaksanaan siklus11 pertemuan 1 ini dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2012. Sebelum pembelajaran kegiatan ekonomi pertemuan 1 dengan menggunakan model interaktif dilaksanakan, terlebih dahulu peneliti secara kalaborasi dengan observer menyusun segala yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan dan pengamatan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya. Disini dibuat perencanaan tindakan, Pertama-tama peneliti merancang indikator untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berpedoman kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun indikator yang peneliti rancang itu adalah: Menjelaskan kegiatan ekonomi yang termasuk menghasilkan barang dan jasa (A). Menyebutkan pengertian Produsen dan produksi (K). Menuliskan kepanan tulis perbedaan produsen dengan konsumen (Psi). Menyebutkan pengertian distributor (K). Menjelaskan perbedaan sumber daya alam biotik dan abiotik (A)

Setelah itu baru dirancang RPP dengan komponen-komponennya menggunakan model Interaktif. Yang disusun berdasarkan program semester dengan Standar Kompetensi (SK) “Mengetahui Sumber Daya Alam, Kegiatan Ekonomi, Dan Kemajuan Teknologi di lingkungan /Kota dan Provinsi.” Sedangkan Kompetensi Dasarnya (KD) “Mengetahui Aktivitas

Ekonomi yang berkaitan Sumber Daya Alam dan Potensi lain didaerahnya.”
SK dan KD diambil dari KTSP SD Mata Pelajaran IPS kelas IV Semester II.

Dalam pembuatan RPP ini Perencanaan Pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap pembelajaran yaitu awal, inti, dan akhir menggunakan model inteaktif, lembar observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran menggunakan model interaktif dan lembar penilaian hasil belajar siswa yang akan di isi saat pelaksanaan pembelajaran, dan membuat soal tes serta kunci jawabannya dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kegiatan awal.

Kegiatan awal direncanakan dapat berjalan dengan baik, peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam. Peneliti mengkondisikan kelas, membimbing siswa untuk berdoa, mengabsen siswa dan apersepsi. Dalam apersepsi ini peneliti bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar.

2. Kegiatan inti.

Pada kegiatan inti ini peneliti merencanakan waktu selama 45 menit. Pada kegiatan eksplorasinya, peneliti akan menjelaskan tentang macam-macam kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar dan tanya jawab tentang manfaat sumber daya alam bagi manusia. Pada saat elaborasi, peneliti akan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut dan memfasilitasi melalui pemberian tugas, diskusi dan untuk memunculkan

gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan. Juga memberi kesempatan untuk membuat laporan, baik lisan maupun tulisan.

Pada saat konfirmasi, peneliti bertanya jawab dengan siswa, meluruskan kesalah pahaman dan membuat kesimpulan.

3. Akhir

Peneliti mengajukan pertanyaan sekitar materi yang telah diajarkan, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan tugas sesuai dengan materi yang telah diajarkan dan peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

2) Pelaksanaan

1. Persiapan, peneliti merancang Indikator untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berpedoman kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun indikator yang peneliti rancang itu adalah menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar. Menyebutkan pengertian produsen dan produksi, Menuliskan kepapan tulis perbedaan produsen dengan konsumen. Menyebutkan pengertian distributor. Menjelaskan perbedaan sumber daya alam biotik dan abiotik. Dengan menjelaskan bahwa orang yang memiliki pabrik batu bata yang ada di samping sekolah tersebut adalah produsen dan sedangkan batu bata yang dihasilkan oleh pabrik tersebut adalah barang hasil produksi. Merancang RPP dengan komponen-komponennya menggunakan model Interaktif. Yang disusun berdasarkan

program semester dengan Standar Kompetensi (SK) “Mengetahui Sumber Daya Alam, Kegiatan Ekonomi, Dan Kemajuan Teknologi di lingkungan /Kota dan Provinsi.” Sedangkan Kompetensi Dasarnya (KD) “Mengetahui Aktivitas Ekonomi yang berkaitan Sumber Daya Alam dan Potensi lain di daerahnya.” SK dan KD diambil dari KTSP SD Mata Pelajaran IPS kelas IV Semester II.

2. Pengetahuan awal, guru masuk kelas dengan mengucapkan salam. Guru mengkondisikan kelas, membimbing siswa untuk berdoa, mengabsen siswa dan apersepsi. Dalam apersepsi guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar. Guru bertanya kepada siswa, mengenai sumber daya alam. Setelah itu guru menjelaskan pengertian produksi dengan memberi contoh pabrik batu bata yang ada disamping sekolah tersebut, guru berkata kepada siswa, “ anak-anak ibu semua, tahukah kamu batu bata itu terbuat dari apa?. Tanah bu! Siswa menjawab serentak. Lalu guru menjelaskan tanah adalah sumber daya alam yang dimanfaatkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, dan guru juga menjelaskan tanah diolah sampai menjadi batu bata dan batu bata tersebut adalah barang hasil produksi.

3. Eksplorasi, eksplorasi ini dilaksanakan guru dalam kegiatan inti. Guru menjelaskan manfaat sumber daya alam bagi manusia. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang distributor dan konsumen. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, Anak-anak ibu

semua, biasanya kalau ada orang yang membeli batu bata di daerah sini, apakah orang yang memiliki batu bata tersebut yang langsung mengantarkan batu bata tersebut ke tempat pembeli?. Siswa menjawab serentak menjawab tidak bu!, biasanya pak Bujang dan payah Heko bu!, jawab siswa tersebut. Kemudian guru menjelaskan mendistribusikan barang dan distributor.

4. Pertanyaan siswa, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab mengenai pembelajaran kegiatan ekonomi saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah guru menjelaskan distributor dan produsen dan barang hasil produksi, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Apakah anak ibu ada yang ingin bertanya?. Saya bu, seorang siswa mengacungkan tangannya. Ya, silahkan jawab guru, semua pembeli itu konsumen bu?. Bagus pertanyaan mu, balas guru. Kemudian guru menjelaskan konsumen dan distributor.

5. Penyelidikan, tahap penyelidikan adalah kegiatan siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipilih. Pada tahap ini peran guru adalah sebagai faktor kegiatan investigasi, tetapi tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang tidak terjawab oleh siswa. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Coba kamu maksud dari mengkonsumsi barang dan jasa!. Dan jelaskan apa yang dimaksud dengan distributor. Sebagian siswa sudah mulai aktif untuk menemukan jawaban yang perintahkan guru, dan masih ada kelihatannya ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan yang ajukan guru.

6.Pengetahuan akhir, pada tahap ini guru mengarahkan siswa duduk berkelompok untuk berdiskusi. Guru memberi arahan kepada siswa untuk duduk berkelompok, satu kelompok empat orang. Kemudian guru memberikan lima buah soal, dan guru memberi saran agar setiap siswa harus mengeluarkan pendapatnya.

7.Refleksi, tahap ini dilaksanakan guru pada akhir proses pembelajaran. Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memantapkan pelajaran. Guru tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah diajarkan, guru meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran. Anak- anak ibu semua, dari semua pelajaran kita tadi, coba kamu buat kesimpulannya!. Siswasudah mulai aktif, dua orang siswa yang mengacungkan tangan. Ya, silahkan balas guru, tetapi harus satu-satu dulu. Kemudian siswa itumemberikan kesimpulannya, “ Sumber daya alam dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kehidupannya, barang produksi adalah barang yang sudah dibuat oleh pabrik, dan orang yang membeli sebuah barang adalah konsumen atau pembeli.Ya bagus, balas guru. Kemudian guru menyilahkan siswa yang satu lagi untuk memyampaikan kesimpulannya. “ setiap orang yang berusaha atau menjualan kembali barang yang telah dibelinya dengan mengharapkan laba atau keuntungan disebut distributor, dan konsumen adalah orang yang memakai barang atau jasa.. Lalu guru memberi semangat kepada siswa yang telah menyampaikan kesimpulan tadi. Ya, bagus. Beri tepuk tangan dulu pada teman kita yang telah membuat kesimpulan. Kemudian guru meluruskan kesimpulan siswa tadi.

3).Pengamatan

Sejalan dengan pelaksanaan, maka observer mengamati segala sesuatu yang terjadi pada saat pembelajaran kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam dengan menggunakan model interaktif berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh observer yaitu guru kelas IV. Segala kegiatan yang dilakukan oleh peneliti saat berlangsungnya pembelajaran kegiatan ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam, menggunakan model interaktif diamati oleh Siska Andriani, AMa Pd. Hasil dari pengamatan tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

a.Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pengamatan terhadap perencanaan tindakan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model interaktif oleh observer dengan menggunakan format lembar penilaian pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengamatan terhadap perencanaan tindakan adalah sebagai berikut.

1.Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran.

Pada deskriptor ini, perumusan tujuan pembelajaran jelas. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audence, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) dan tetapi rumusan tujuan pembelajaran belum berurutan secara logis dari mudah kesukar belum terlihat. Pada deskriptor ini hanya 3 deskriptor yang nampak dari 4 deskriptor dengan kategori baik.

2. Memilih materi ajar,

Pada deskriptor ini peneliti sudah melaksanakan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemilihan ajar sesuai dengan lingkungan dan pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajar. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada pemilihan materi ajar ini hanya Ke 4 deskriptor nampak, Dengan kategori sangat baik.

3. Pengorganisasian materi ajar.

Pada deskriptor ini cakupan materi luas, materi ajar sistematis dan mutakhir (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya) Tetapi belum sesuai dengan alokasi waktu, Pada tahap pengorganisasian materi ajar ini, hanya 3 deskriptor yang terlihat dari 4 deskriptor. Dengan kategori baik.

4. Memilih sumber/ materi pembelajaran.

Pada deskriptor ini sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi ajar dan sesuai dengan lingkungan, Sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada memilih sumber/ materi pembelajaran ini menurut pengamatan observer, guru melakukan ke 4 deskriptor dengan kategori sangat baik.

5. Kejelasan proses pembelajaran.

Pada deskriptor ini langkah-langkah pembelajaran sudah berurutan, langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar dan langkah-

langkah pembelajaran jelas dan terinci. Tetapi langkah-langkah pembelajaran belum sesuai dengan alokasi waktu. Pada kejelasan proses pembelajaran ini pengamatan observer hanya 3 deskriptor yang nampak dari 4 deskriptor dengan kategori baik.

6. Teknik pembelajaran

Pada deskriptor ini, teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan peserta didik. teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada teknik pembelajaran ini, guru melakukan ke 4 deskriptor dengan kategori sangat baik.

7. Kelengkapan instrumen

Pada deskriptor ini, soal lengkap sesuai dengan materi pembelajaran dan lengkap dengan kunci jawaban. Dan dilengkapi dengan pedoman penskoran. Pada kelengkapan instrumen ini pengamatan observer guru sudah melakukan ke 4 deskriptor, dengan kategori sangat baik.

Pada akhir pengamatan perencanaan tindakan ini, dalam penilaian observer. Peneliti hanya baru melaksanakan 25 dari 28 deskriptor atau hanya 89%. Kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel.10.Nilai Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Siklus 11 pertemuan 1

No	Aspek	Kualifikasi	bobot
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran.	B	3
2	Memilih materi ajar	SB	4
3	Pengorganisasian materi ajar	B	3
4	Memilih sumber/ materi pembelajaran	SB	4
5	Kejelasan proses pembelajaran	B	3
6	Teknik pembelajaran	SB	4
7	Kelengkapan instrumen	SB	4

b.Pengamatan Tidakan Guru

Pengamatan terhadap tindakan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model interaktif oleh observer dengan menggunakan format lembar penilaian pengamatan keberhasilan mengajar guru. Pengamatan terhadap tindakan guru adalah sebagai berikut.

1.persiapan

persiapan dirancang oleh guru sejak awal atau tidak termasuk kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran interaktif. Pada kegiatan persiapan ini peneliti merancang indikator, membuat RPP sesuai dengan materi pembelajaran dan RPP berpedoman kepada KTSP. Dan pembelajaran

sesuai dengan karakteristik siswa. Pada langkah persiapan ini, guru sudah melakukan ke 4 deskriptor, Dengan kategori sangat baik.

2.Pengetahuan Awal

Pengetahuan awal ini dilakukan pada kegiatan awal, pada saat apersepsi. Guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar, tanya jawab mengenai kegiatan yang menghasilkan barang produksi. Disaat guru mengajukan pertanyaan tentang kegiatan yang menghasilkan produksi siswa masih ragu untuk menjawab. Pada langkah pengetahuan awal ini, guru hanya melakukan 3 dari 4 deskriptor dengan kategori baik.

3.Eksplorasi

Eksplorasi ini dilaksanakan dalam kegiatan inti.Pada tahap kegiatan eksplorasi guru menjelaskan macam-macam kegiatan ekonomi, menyebutkan pengertian produksi dan produsen dan tanya jawab tentang distributor dan konsumen. Pada kegiatan eksplorasi ini siswa belum sepenuhnya dapat memahami apa yang disampaikan guru. Pada langkah eksplorasi ini guru hanya melakukan 3 dari 4 deskriptor, dengan kategori baik.

4.Pertanyaan siswa

Pada tahap pertanyaan siswa, guru memberikan acuan pertanyaan , memberi jawaban atas pertanyaan siswa, jawaban yang diberikan jelas.

Tetapi guru tidak memberi bimbingan pada saat siswa bertanya. Pada langkah pertanyaan siswa ini guru hanya melakukan 3 dari 4 deskriptor, dengan kategori baik.

5. Penyelidikan

Tahap penyelidikan atau infestigasi adalah kegiatan-kegiatan siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa saat mencari jawaban atas pertanyaan, guru memberi kesempatan kepada siswa dalam menemukan jawaban dan memberi arahan kepada siswa dalam menemukan jawaban. Tetapi guru lupa memberi semangat siswa agar dapat menemukan jawaban tepat waktu. Pada langkah penyelidikan ini, guru hanya melakukan 3 dari 4 deskriptor. Dengan kategori baik.

6. Pengetahuan akhir

Pada kegiatan ini guru membagi siswa untuk duduk berkelompok. Guru memberi arahan kepada siswa untuk duduk berkelompok dengan tidak membedakan jenis kelamin, guru membimbing saat siswa berdiskusi dalam kelompok. Pada kegiatan ini guru memberi arahan kepada siswa untuk duduk berkelompok dengan intelektual yang berbeda dan tapi i guru tidak menyediakan alat untuk kebutuhan dalam kelompok. Pada langkah pengetahuan akhir ini guru hanya melakukan 3 dari 4 deskriptor dengan kategori baik.

7. Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan pada kegiatan akhir. Pada kegiatan ini terdapat dua kegiatan yaitu, membuat kesimpulan dan pemantapan. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, kesimpulan dapat dimengerti siswa. Dan guru belum melakukan memantapan pembelajaran dan guru melakukan menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Pada langkah refleksi ini guru melakukan ke 4 deskriptor dengan kategori sangat baik.

Pada akhir pengamatan tindakan guru ini, dalam penilaian observer. Peneliti hanya baru melaksanakan 23 dari 28 deskriptor atau hanya 83%. Kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini dan lampiran 3

Tabel.11. Nilai Pengamatan Tindakan Guru

Siklus 11 pertemuan 1

No	Aspek	Kualifikasi	Bobot
1	Persiapan	SB	4
2	Pengetahuan awal	B	3
3	Eksplorasi	B	3
4	Pertanyaan siswa	B	3
5	Penyelidikan	B	3
	Penyetahuan Akhir	B	3
7	Refleksi	SB	4

c.Hasil pengamatan kegiatan dalam pembelajaran aspek siswa.

Pengamatan hasil pembelajaran aspek siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model interaktif oleh observer dengan menggunakan format lembar penilaian pengamatan keberhasilan mengajar guru.

Pengamatan terhadap hasil dalam pembelajaran aspek siswa adalah sebagai berikut

1.persiapan

persiapan dirancang oleh guru sejak awal atau tidak termasuk kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran interaktif. Pada tahap persiapan ini observer nilai dengan kategori sangat baik .

2.Pengetahuan Awal

Pengetahuan awal ini dilakukan pada kegiatan awal. Siswa melaksanakan berdoa bersama, dalam apersepsi siswa tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi masyarakat sekitar, siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Tetapi Siswa tidak bisa duduk dengan tenang untuk menciptakan kondisi yang kondusif. Pada tahap pengetahuan awal ini observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor yang dapat dilakukan siswadengan kategori baik.

3.Eksplorasi

Eksplorasi ini dilaksanakan dalam kegiatan inti.Pada tahap kegiatan eksplorasi ini,siswa dibimbing guru menyebutkan pengertian produsen dan barang hasil produksi, siswa dan guru bertanya jawab tentang manfaat

sumber daya alam bagi kehidupan manusia.. Tetapi pertanyaan siswa belum tepat dan jawaban yang diberikan siswa belum jelas. Pada tahap eksplorasi ini observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor yang dapat dilakukan siswa, dengan kategori baik.

4.Pertanyaan siswa

Pada tahap pertanyaan siswa, siswa bertanya jawab mengenai kegiatan ekonomi yang ada disekitar, siswa dan guru bertanya jawab tentang konsumen dan distributor. Cara siswa bertanya belum pas dengan yang diharapkan dan siswa yang lain masih kelihatan ragu untuk mengajukan pertanyaan. Pada tahap pertanyaan siswa ini observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor yang dapat dilakukan siswa dengan kategori baik

5.Penyelidikan

Tahap penyelidikan atau infestigasi adalah kegiatan-kegiatan siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan. Pada kegiatan ini siswa dapat menemukan jawaban yang telah ditentukan, jawaban sesuai dengan pertanyaan. Tetapi jawaban yang diberikan siswamasih belum pas. Pada tahap penyelidikan ini observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor yang dapat dilakukan siswa, dengan kategori cukup.

6.Pengetahuan akhir

Pada kegiatan ini siswa untuk duduk berkelompok untuk berdiskusi. Siswa duduk berkelompok dengan tenang dan tertib, siswa bekeja sama dalam

kelompok, siswa sudah menyelesaikan tugas kelompok sesuai waktu. Tetapi siswa masih ada yang malu-malu untuk mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok. Pada tahap penyetahuan akhir ini observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor yang dilakukan siswa, dengan kategori baik.

7. Refleksi

Pada tahap refleksi ini, dilakukan pada kegiatan akhir. Pada kegiatan ini terdapat dua kegiatan yaitu, membuat kesimpulan dan pematapan. Pada kegiatan ini siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan pembelajaran, kesimpulan ini dapat dimengerti siswa. Tetapi pada saat guru meminta siswa mengulang kembali kesimpulan tersebut, siswa kelihatannya belum memahaminya dan siswa kelihatannya belum puas atas kesimpulan yang telah mereka buat. Pada tahap refleksi ini observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor, dengan kategori baik.

Pada akhir pengamatan aspek siswa ini, dalam penilaian observer. Siswa hanya baru melaksanakan 21 dari 28 deskriptor atau hanya 75 %. Kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel.12. Nilai Pengamatan Aspek Siswa

Siklus 11 pertemuan 1

No	Aspek	Kualifikasi	bobot
1	Persiapan	S B	4
2	Pengetahuan awal	B	3
3	Eksplorasi	B	3
4	Pertanyaan siswa	B	3
5	Penyelidikan	B	3
	Penyetahuan Akhir	B	3
7	Refleksi	B	3

Pada akhir pengamatan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan menggunakan model interaktif siklus II pertemuan 1 ini, persentase skor rata-rata adalah 71,67%. Hasil perolehan siswa dapat dilihat pada tabel rekapitulasi hasil penilaian siswa siklus II pertemuan1.

d. Hasil Belajar Siswa

a. Pengamatan hasil kognitif siswa

Hasil belajar kognitif siswa diambil dari hasil tes akhir proses pembelajaran dengan rata-rata 69,37%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Rekapitulasi hasil penilaian siswa pada siklus II pertemuan 1.

b. Pengamatan hasil afektif siswa

Pada pengamatan hasil afektif individu siswa yang diamati praktisi pertama Keaktifan siswa bertanya jawab dalam proses pembelajaran, kedua keseriusan siswa dalam menanggapi pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya, ketiga Kerja sama siswa dalam kelompok. Pada aspek afektif yang telah di terlihat hasil rata-rata afektif siswa 7,5%. Dapat dilihat pada tabel 23 halaman 187.

c. Pengamatan hasil Psikomotor siswa

Pada pengamatan hasil psikomotor individu siswa yang diamati praktisi yaitu, 1 ketelitian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya, 2 kerjasama siswa dalam kelompok, 3 keruntutan laporan tentang menjawab pertanyaan. Pada aspek psikomotor yang telah diamati terlihat hasil rata-rata siswa 70,16%. Dapat dilihat pada tabel 24 halaman.190.

Tabel.13.Rekapitulasi Hasil penilaian Siswa Siklus 1I Pretemuan 1

N	Nama	Penilaian			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan perorangan	Ketuntasan Belajar			
		O	Siswa	Proses				Hasil	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
				Af	Psi			Kog			
1	Ajl	83	83	75	241	80,3	80,3%	√	—		
2	Ad	75	66	70	211	70,3	70,3%	√	—		
3	Adr	66	75	70	211	70,3	70,3%	√	—		
4	Arl	83	66	70	219	73	73%	√	—		
5	Dn	91	75	75	241	80,3	80,3%	√	—		
6	Dl	66	66	65	197	65,6	65,6%	—	√		
7	Erk	66	75	70	211	70,3	70,3%	√	—		
8	Fla	75	75	75	225	75	75%	√	—		
9	Fdl	66	58	70	194	64,6	64,6%	—	√		
10	Gwn	66	60	70	202	67,3	67,3%	—	√		
11	Hk	83	75	75	233	77,6	77,6%	√	—		
12	Mta	75	66	70	211	70,3	70,3%	√	—		
13	Pr	75	66	65	206	68,6	68,6%	—	√		
14	Pja	83	66	70	219	73	73%	√	—		
15	Rm	66	66	65	197	65,6	65,6%	—	√		
16	Rht	75	75	70	220	73,3	73,3%	√	—		
17	Rni	75	66	60	201	67	67%	—	√		
18	Rfr	91	91	85	267	89	89%	√	—		
19	Syfl	75	66	70	211	70,3	70,3%	√	—		
20	Smt	66	66	60	192	64	64%	—	√		
21	Wn	75	66	60	201	67	67%	—	√		
22	Yg	75	75	65	215	71,6	71,6%	√	—		
23	Ysf	75	66	70	211	70,3	70,3%	√	—		
24	Znd	83	75	70	228	76	76%	√	—		
Jumlah		180,9	168,4	166,5		1720,3		16	8		
Rata-rata		7,5	70,16	69,37		71,67		66,66%	33,33%		
Persentase						71,67					

Data Prima, 2012

Rumus ketuntasan perorangan dan rumus ketuntasan belajar.

Rumus ketuntasan perorangan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

F= skor yang diperoleh

N= nilai maksimum

Keterangan:

P= Presentase

Selain itu, untuk melihat keberhasilan belajar siswa pada siklus II pertemuan I juga dilaksanakan penilaian hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Siklus II pertemuan 1I

1.Perencanaan

Pelaksanaan siklus 11 ini dilaksanakan pada hari rabu tanggal 17 maret 2012.

Sebelum pembelajaran Kegiatan Ekonomi Dalam Meningkatkan Sumber Daya Alam, dengan menggunakan Model Interaktif dilaksanakan, terlebih dahulu penulis secara kalaborasi dengan obsever menyusun segala yang dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan dan pengamatan dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan nantinya. Pertama sekali peneliti merancang Indikator untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berpedoman kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun indikator yang peneliti rancang itu adalah: Menyebutkan sumber mata pencarian masyarakat didaerah pantai.(K) Menjelaskan macam-macam mata pencarian masyarakat dataran rendah/tinggi.(K) Menuliskan kepapan tulis mata pencarian masyarakat kota.(Psi) Menjelaskan perberbedaan karyawan dengan wiraswasta.(A)

Setelah itu baru dirancang RPP dengan komponen-komponennya menggunakan model Interaktif. Yang disusun berdasarkan program semester dengan Standar Kompetensi (SK) “Mengenal Sumber Daya Alam, Kegiatan Ekonomi, Dan Kemajuan Teknologi dilingkungan /Kota dan

Provinsi.” Sedangkan Kompetensi Dasarnya (KD) “Mengenal Aktivitas Ekonomi yang berkaitan Sumber Daya Alam dan Potensi lain didaerahnya.” SK dan KD diambil dari KTSP SD Mata Pelajaran IPS kelas IV Semester II.

Dalam pembuatan RPP ini Perencanaan Pembelajaran dilakukan dengan tiga tahap pembelajaran yaitu awal, inti, dan akhir menggunakan Model Interaktif, lembar observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran menggunakan Model Interaktif dan lembar penilaian hasil belajar siswa yang akan di isi saat pelaksanaan pembelajaran, , dan membuat soal tes serta kunci jawabannya dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1.Kegiatan awal.

Kegiatan awal direncanakan dapat berjalan dengan baik, peneliti masuk kelas dengan mengucapkan salam. Peneliti mengkondisikan kelas, membimbing siswa untuk berdoa, mengabsen siswa dan apersepsi. Dalam apersepsi ini peneliti bertanya jawab tentang kegiatan ekonomi dilingkungan sekitar.

2.Kegiatan inti.

Pada kegiatan inti ini peneliti merencanakan waktu selama 20 menit. Pada kegiatan eksplorasinya, peneliti akan menjelaskan tentang macam-macam sumber mata pencarian masyarakat sekitar dan tanya jawab tentang mata pencarian masyarakat pantai. Pada saat elaborasi, peneliti akan memberi kesempatan kepada siswa untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan

masalah dan bertindak tanpa rasa takut dan memfasilitasi melalui pemberian tugas, diskusi dan untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan. Juga memberi kesempatan untuk membuat laporan, baik lisan maupun tulisan.

Pada saat konfirmasi, peneliti bertanya jawab dengan siswa, meluruskan kesalahan pemahaman dan membuat kesimpulan.

3. Akhir

Peneliti mengajukan pertanyaan sekitar materi yang telah diajarkan, peneliti meminta siswa untuk mengumpulkan tugas sesuai dengan materi yang telah diajarkan dan peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan.

2) Pelaksanaan

1. Persiapan, peneliti merancang Indikator untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan berpedoman kepada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Adapun indikator yang peneliti rancang itu adalah menyebutkan sumber mata pencarian masyarakat di daerah pantai. Menyebutkan macam-macam mata pencarian masyarakat dataran rendah/ tinggi. Menuliskan kapan tulis mata pencarian masyarakat kota. Menjelaskan perbedaan karyawan dengan wiraswasta. Merancang RPP dengan komponen-komponennya menggunakan model Interaktif. Yang disusun berdasarkan program semester dengan Standar Kompetensi (SK) “Mengenal Sumber Daya Alam, Kegiatan Ekonomi, Dan Kemajuan

Teknologi dilingkungan /Kota dan Provinsi.” Sedangkan Kompetensi Dasarnya (KD) “Mengenal Aktivitas Ekonomi yang berkaitan Sumber Daya Alam dan Potensi lain didaerahnya.” SK dan KD diambil dari KTSP SD Mata Pelajaran IPS kelas IV Semester II.

2.Pengetahuan awal, guru masuk kelas dengan mengucapkan salam. Guru mengkondisikan kelas, membimbing siswa untuk berdoa, mengabsen siswa dan apersepsi. Dalam apersepsi guru menggali pengetahuan siswa dengan bertanya jawab tentang mata pencariin masyarakat dilingkungan sekitar. Guru bertanya kepada siswa, mengenai mata pencarian masyarakat pinggir pantai.

3.Eksplorasi, eksplorasi ini dilaksanakan guru dalam kegiatan inti. Guru menjelaskan sumber mata pencarian masyarakat dilingkungan sekitar. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang tentang mata pencarian masyarakat yang ada disekitar sekolah. Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa, Anak-anak ibu semua, selain dari pabrik batu bata, apa lagi mata pencarian masyarakat daerah sini?. Siswa menjawab serentak menjawab,ada yang kesawah, ada yang berjualan dan tukang panen bu!, Kemudian guru menjelaskan mata pencarian masyarakat pantai.

4.Pertanyaan siswa,guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk tanya jawab pengeni pembelajaran kegiatan ekonomi saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah guru menjelaskan mata pencarian masyarakat dataran rendah dan masyarakat dataran tinggi, guru memberi

kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Apakah anak ibuk ada yang ingin bertanya?. Saya bu, seorang siswa mengacungkan tangan nya. Ya, silahkan jawab guru, selain dari menangkap ikan, apa lagi mata pencarian orang-orang ditepi pantai bu?. Bagus pertanyaan mu, balas guru. Kemudian guru menjelaskan mata pencarian masyarakat pantai. Anak-anak ibu semua, selain dari menjadi nelayan. Masyarakat tepi pantai ada yang bermata pencarian bertambak, pembuat garam, dan membuat keterampilan dari kerang.

5.Penyelidikan, tahap penyelidikan adalah kegiatan siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipilih. Pada tahap ini peran guru adalah sebagai faktor kegiatan infestigasi, tetapi tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang tidak terjawab oleh siswa.Guru memberikan pertanyaan kepada siswa. Coba kamu sebutkan mata pencarian msyarakat datan tinggi dan dataran rendah!. Dan sebutkan mata pencarian masyarakat kota!. Siswa sudah aktif untuk menemukan jawaban yang perintahkan guru, hanya beberapa siswa yang kelihatannya ragu-ragu untuk menjawab pertanyaan yang ajukan guru.

6.Penyetahuan akhir, pada tahap ini guru mengarahkan siswa duduk berkelompok untuk berdiskusi. Guru memberi arahan kepada siswa untuk duduk berkelompok, satu kelompok empat orang. Kemudian guru memberikan 4 pertanyaan , dan guru memberi saran agar setiap siswa harus mengeluarkan pendapatnya.

7.Refleksi, tahap ini dilaksanakan guru pada akhir proses pembelajaran.

Guru membimbing siswa menyimpulkan dan memantapkan pelajaran.

Guru tanya jawab dengan siswa tentang materi yang telah diajarkan, guru

meminta siswa untuk menyimpulkan pelajaran. Anak- anak ibu semua,

dari semua pelajaran kita tadi, coba kamu buat kesimpulannya!.

Siswasudah aktif, siswa serempak mengacungkan tangan. Ya, silahkan

balas guru,. Kemudian siswa itumemberikan kesimpulannya, “

Kesimpulan dari Pembelajaran kita, disetiap dearah sumber mata pencarian

nya berbeda-beda. Sumber mata pencarian dataran tinggi kebanyakan

perkebunan, peternak,dan petani.Mata pencarian masyarakat dataran

rendah bertani, pedagang, buruh tani,dan lain-lain. Dan mata pencarian

masyarakat kota,wiraswasta, karyawan, berdagang dan lain-lain. Ya

bagus, balas guru.Lalu guru memberi semangat kepada siswa yang telah

menyampaikan kesimpulan tadi. Ya, bagus. Beri tepuk tangan dulu pada

teman kita yang telah membuat kesimpulan. Kemudian guru meluruskan

kesimpulan siswa tadi.

3).Pengamatan

Sejalan dengan pelaksanaan, maka observer mengamati segala sesuatu yang

terjadi pada saat pembelajaran kegiatan ekonomi dalam meningkatkan

sumber daya alam dengan menggunakan model interaktif berlangsung.

Pengamatan dilakukan oleh observer yaitu guru kelas IV. Segala kegiatan

yang dilakukan oleh peneliti saat berlangsungnya pembelajaran kegiatan

ekonomi dalam meningkatkan sumber daya alam, menggunakan model

interaktif diamati oleh Siska Andriani, AMa Pd. Hasil dari pengamatan tersebut dapat dilihat pada uraian di bawah ini:

a. Pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pengamatan terhadap perencanaan tindakan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan model interaktif oleh observer dengan menggunakan format lembar penilaian pengamatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pengamatan terhadap perencanaan tindakan adalah sebagai berikut.

1. Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran.

Pada deskriptor ini, perumusan tujuan pembelajaran jelas. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda, rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audience, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) dan rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah kesukar. Pada deskriptor ini guru sudah melakukan ke 4 deskriptor, dengan kategori sangat baik.

2. Memilih materi ajar,

Pada deskriptor ini peneliti sudah melaksanakan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran, pemilihan ajar sesuai dengan lingkungan dan pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajar. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada pemilihan materi ajar ini hanya Ke 4 deskriptor nampak, Dengan kategori sangat baik.

3. Pengorganisasian materi ajar.

Pada deskriptor ini cakupan materi luas, materi ajar sistematis dan muthakhir (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya) sesuai

dengan alokasi waktu, Pada tahap pengorganisasian materi ajar ini, sudah terlihat ke 4 deskriptor. Dengan kategori sangat baik.

4. Memilih sumber/ materi pembelajaran.

Pada deskriptor ini sesuai dengan tujuan pembelajaran, sesuai dengan materi ajar dan sesuai dengan lingkungan, Sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada memilih sumber/ materi pembelajaran ini menurut pengamatan observer, guru melakukan 3 dari 4 deskriptor dengan kategori baik.

5. Kejelasan proses pembelajaran.

Pada deskriptor ini langkah-langkah pembelajaran sudah berurutan, langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar dan langkah-langkah pembelajaran jelas dan terinci. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu. Pada kejelasan proses pembelajaran ini pengamatan observer guru sudah melakukan ke 4 deskriptor dengan kategori sangat baik.

6. Teknik pembelajaran

Pada deskriptor ini, teknik pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran, teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan sekolah dan teknik pembelajaran sesuai dengan lingkungan peserta didik. teknik pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pada teknik pembelajaran ini, guru melakukan ke 4 deskriptor dengan kategori sangat baik.

7. Kelengkapan instrumen

Padadeskriptor ini, soal lengkap sesuai dengan materi pembelajaran dan lengkap dengan kunci jawaban. Dan dilengkapi dengan pedoman penskoran. Pada kelengkapan instrumen ini pengamatan observer guru sudah melakukan ke 4 deskriptor, dengan kategori sangat baik.

Pada akhir pengamatan perencanaan tindakan ini, dalam penilaian observer. Peneliti hanya baru melaksanakan 27 dari 28 deskriptor atau hanya 96%. Kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel.14.Nilai Pengamatan Pencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

SiklusII pertemuan II

No	Aspek	Kualifikasi	bobot
1	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran.	SB	4
2	Memilih materi ajar	SB	4
3	Pengorganisasian materi ajar	SB	4
4	Memilih sumber/ materi pembelajaran	SB	4
5	Kejelasan proses pembelajaran	SB	4
6	Teknik pembelajaran	SB	4
7	Kelengkapan instrumen	SB	4

b.Pengamatan Tindakan Guru

Pengamatan terhadap tindakan guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model interaktif oleh observer dengan menggunakan

format lembar penilaian pengamatan keberhasilan mengajar guru. Pengamatan terhadap tindakan guru adalah sebagai berikut.

1.persiapan

persiapan dirancang oleh guru sejak awal atau tidak termasuk kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran interaktif. Pada kegiatan persiapan ini peneliti merancang indikator, membuat RPP sesuai dengan materi pembelajaran dan RRP berpedoman kepada KTSP. Dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa. Pada langkah persiapan ini, guru sudah melakukan ke 4 deskriptor, Dengan kategori sangat baik.

2.Pengetahuan Awal

Pengetahuan awal ini dilakukan pada kegiatan awal, pada saat apersepsi. Guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar, tanya jawab mengenai sumber mata pencarian masyarakat di daerah pantai, Disaat guru mengajukan pertanyaan tentang mata pencarian masyarakat sekitar. Siswa menjawab dengan benar sesuai mata pencarian masyarakat yang diketahuinya, Pada langkah pengetahuan awal ini, observer menilai bahwa ada 4 deskriptor yang muncul dengan kategori sangat baik.

3.Eksplorasi

Eksplorasi ini dilaksanakan dalam kegiatan inti.Pada tahap kegiatan eksplorasi guru menjelaskan macam-macam kegiatan ekonomi,

menyebutkan pengertian produksi dan produsen dan tanya jawab tentang distributor dan konsumen. Pada kegiatan eksplorasi ini siswa dapat memahami apa yang disampaikan guru. Pada langkah eksplorasi ini guru sudah melakukan ke 4 deskriptor, dengan kategori sangat baik

4.Pertanyaan siswa

Pada tahap pertanyaan siswa, guru memberikan acuan pertanyaan , memberi jawaban atas pertanyaan siswa, jawaban yang diberikan jelas. Tetapi guru tidak memberi bimbingan pada saat siswa bertanya.Pada langkah pertanyaan siswa ini, guru melakukan 3dari 4 deskriptor, dengan kategori baik.

5.Penyelidikan

Tahap penyelidikan atau infestigasi adalah kegiatan-kegiatan siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa saat mencari jawaban atas pertanyaan, guru memberi kesempatan kepada siswa dalam menemukan jawaban dan memberi arahankepada siswa dalam menemukan jawaban. Tetapi guru lupa memberi semangat siswa agar dapat menemukan jawaban tepat waktu. Pada langkah penyelidikan ini, guru hanya melakukan 3 dari 4 deskriptor. Dengan kategori baik.

6.Pengetahuan akhir

Pada kegiatan ini guru membagi siswa untuk duduk berkelompok. Guru memberi arahan kepada siswa untuk duduk berkelompok dengan tidak membedakan jenis kelamin, guru membimbing saat siswa berdiskusi dalam kelompok. Pada kegiatan ini guru memberi arahan kepada siswa untuk duduk berkelompok dengan intelektual yang berbeda dan guru memberi arahan agar siswa mengeluarkan pendapatnya. Pada langkah penyetahuan akhir ini guru sudah melakukan ke 4 deskriptor dengan kategori sangat baik.

7.Refleksi

Tahap refleksi ini dilakukan pada kegiatan akhir. Pada kegiatan ini terdapat dua kegiatan yaitu, membuat kesimpulan dan pemantapan. Pada kegiatan ini guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran, kesimpulan dapat dimengerti siswa. Dan guru belum melakukan memantapan pembelajaran dan guru melakukan menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Pada langkah refleksi ini guru melakukan ke 4 deskriptor dengan kategori sangat baik.

Pada akhir pengamatan tindakan guru ini, dalam penilaian observer. Peneliti hanya baru melaksanakan 26 dari 28 deskriptor atau hanya 92%. Kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel.15.Nilai PengamatanTindakan Guru

Siklus IIpertemuan II

No	Aspek	Kualifikasi	bobot
1	Persiapan	SB	4
2	Pengetahuan awal	SB	4
3	Eksplorasi	SB	4
4	Pertanyaan siswa	B	3
5	Penyelidikan	B	3
6	Penyetahuan Akhir	SB	4
7	Refleksi	SB	4

c.Hasil pengamatan kegiatan dalam pembelajaran aspek siswa.

Pengamatan hasil pembelajaran aspek siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model interaktif oleh observer dengan menggunakan format lembar penilaian pengamatan keberhasilan mengajar guru.

Pengamatan terhadap hasil dalam pembelajaran aspek siswa adalah sebagai berikut

1.persiapan

persiapan dirancang oleh guru sejak awal atau tidak termasuk kegiatan inti dalam pelaksanaan pembelajaran interaktif. Pada tahap persiapan ini observer nilai dengan kategori sangat baik .

2.Pengetahuan Awal

Pengetahuan awal ini dilakukan pada kegiatan awal. Siswa melaksanakan berdoa bersama, dalam apersepsi siswa tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi masyarakat sekitar, siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru. Tetapi Siswa tidak bisa duduk dengan tenang untuk menciptakan kondisi yang kondusif. Pada tahap pengetahuan awal ini observer menilai siswa sudah melakukan ke 4 deskriptor dengan kategori sangat baik.

3.Eksplorasi

Eksplorasi ini dilaksanakan dalam kegiatan inti. Pada tahap kegiatan eksplorasi ini, siswa dibimbing guru menyebutkan pengertian produsen dan barang hasil produksi, siswa dan guru bertanya jawab tentang mata pencarian masyarakat disekitar. Tetapi kalimat pertanyaan siswa belum tepat dan jawaban yang diberikan siswa belum pas. Pada tahap eksplorasi ini observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor yang dapat dilakukan siswa, dengan kategori baik.

4.Pertanyaan siswa

Pada tahap pertanyaan siswa, siswa bertanya jawab mengenai kegiatan ekonomi yang ada disekitar, siswa dan guru bertanya jawab tentang mata pencarian masyarakat dataran tinggi dan masyarakat dataran rendah. Dan mata pencarian masyarakat kota. Cara siswa bertanya belum pas dengan yang diharapkan dan siswa yang lain masih kelihatan ragu untuk

mengajukan pertanyaan. Pada tahap pertanyaan siswa ini observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor yang dapat dilakukan siswa dengan kategori baik

5.Penyelidikan

Tahap penyelidikan atau infestigasi adalah kegiatan-kegiatan siswa untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang sudah ditentukan. Pada kegiatan ini siswa dapat menemukan jawaban yang telah ditentukan, jawaban sesuai dengan pertanyaan. Tetapi jawaban yang diberikan siswa masih belum pas. Pada tahap penyelidikan ini observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor yang dapat dilakukan siswa, dengan kategori baik.

6.Pengetahuan akhir

Pada kegiatan ini siswa untuk duduk berkelompok untuk berdiskusi. Siswa duduk berkelompok dengan tenang dan tertib, siswa bekeja sama dalam kelompok, siswa sudah meyelesaikan tugas kelompok sesuai waktu. Dan siswa sudah mengeluarkan pendapatnya dalam kelompok. Pada tahap penyetahuan akhir ini observer menilai hanya 3 dari 4 deskriptor yang dilakukan siswa, dengan kategori baik.

7.Refleksi

Pada tahap refleksi ini, dilakukan pada kegiatan akhir. Pada kegiatan ini terdapat dua kegiatan yaitu, membuat kesimpulan dan pementapan. Pada kegiatan ini siswa dibimbing guru untuk menyimpulkan pembelajaran, kesimpulan ini dapat dimengerti siswa.Tetapi pada saat guru meminta siswa

mengulang kembali kesimpulan tersebut, siswa sudah memahami kesimpulan. Pada tahap refleksi ini observer menilai bahwa siswa sudah melakukan ke 4 deskriptor, dengan kategori sangat baik.

Pada akhir pengamatan aspek siswa ini, dalam penilaian observer. Siswa hanya baru melaksanakan 24 dari 28 deskriptor atau hanya 86 %. Kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel.16.Nilai Pengamatan Aspek Siswa

Siklus II pertemuan II

No	Aspek	Kualifikasi	bobot
1	Persiapan	SB	4
2	Pengetahuan awal	SB	3
3	Eksplorasi	B	3
4	Pertanyaan siswa	B	3
5	Penyelidikan	B	3
6	Penyetahuan Akhir	SB	4
7	Refleksi	SB	4

Pada akhir pengamatan kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam dengan menggunakan model interaktif siklus II pertemuan II ini, persentase skor rata-rata adalah 79,%. Hasil perolehan siswa dapat dilihat pada tabel rekapitulasi hasil belajar siswa II pertemuan 2.

d. Hasil Belajar Siswa

a. Pengamatan hasil kognitif siswa

Hasil belajar kognitif siswa diambil dari hasil tes akhir proses pembelajaran dengan rata-rata 75,12%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel Rekapitulasi hasil penilaian siswa pada siklus II pertemuan 2.

b. Pengamatan hasil afektif siswa

Pada pengamatan hasil afektif individu siswa yang diamati praktisi pertama Keaktifan siswa bertanya jawab dalam proses pembelajaran, kedua keseriusan siswa dalam menanggapi pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya, ketiga Kerja sama siswa dalam kelompok. Pada aspek afektif yang telah di terlihat hasil rata-rata afektif siswa 80,25%. Dapat dilihat pada tabel 25 halaman 211.

c. Pengamatan hasil Psikomotor siswa

Pada pengamatan hasil psikomotor individu siswa yang diamati praktisi yaitu, 1 ketelitian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diajukan kepadanya, 2 kerjasama siswa dalam kelompok, 3 keruntutan laporan tentang menjawab pertanyaan. Pada aspek psikomotor yang telah diamati terlihat hasil rata-rata siswa 81,87%. Dapat dilihat pada tabel 26 halaman.214..

Tabel.17.Rekapitulasi Hasil penilaian Siswa Siklus II Pertemuan II

N	Nama	Penilaian			Jumlah	Rata-rata	Ketuntasan perorangan	Ketuntasan Belajar			
		O	siswa	Proses				Hasil	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
				Af	Psi			Kog			
1	Ajl	83	91	75	249	83	83%	√	—		
2	Ad	83	75	75	233	77,6	77,6%	√	—		
3	Adr	83	83	75	241	80,3	80,3%	√	—		
4	Arl	83	83	75	241	80,3	80,3%	√	—		
5	Dn	91	83	83	257	85,6	85,6%	√	—		
6	Dl	66	66	66	198	66	66%	—	√		
7	Erk	83	83	75	241	80,3	80,3%	√	—		
8	Fla	83	91	83	249	83	83%	√	—		
9	Fdl	75	66	66	207	69	69%	—	√		
10	Gwn	83	83	75	241	80,3	80,3%	√	—		
11	Hk	83	91	83	249	83	83%	√	—		
12	Mta	75	83	75	233	77,6	77,6%	√	—		
13	Pr	85	83	75	241	80,3	80,3%	√	—		
14	Pja	83	83	83	249	83	83%	√	—		
15	Rm	66	75	66	207	69	69%	—	√		
16	Rht	75	83	75	241	80,3	80,3%	√	—		
17	Rni	75	83	75	233	77,6	77,6%	√	—		
18	Rfr	91	91	91	273	91	91%	√	—		
19	Syfl	75	83	75	233	77,6	77,6%	√	—		
20	Smt	75	66	66	207	69	69%	—	√		
21	Wn	83	83	75	241	80,3	80,3%	√	—		
22	Yg	83	83	75	241	80,3	80,3%	√	—		
23	Ysf	83	91	75	249	83	83%	√	—		
24	Znd	83	83	75	241	80,3	80,3%	√	—		
Jumlah		1929	1965	1803		1897,7		20	4		
Rata-rata		80,25	81,87	75,12		79,07					
Persentase						79,07%		83,33%	16,66%		

Data Prima, 2012

Rumus ketuntasan perorangan dan rumus ketuntasan belajar.

Rumus ketuntasan perorangan

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

N

P= Presentase

F= skor yang diperoleh

N= nilai maksimum

Selain itu, untuk melihat keberhasilan belajar siswa pada siklus II pertemuan II juga dilaksanakan penilaian hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor dapat dilihat pada.

4)Refleksi

Dari hasil yang di dapat pada siklus keduanya ini, perencanaan, pelaksanaan, hasil belajar siswa baik proses maupun hasil sudah menunjukkan bahwa penetapan model interaktif telah dapat terlaksana dengan baik. Di samping itu, hasil belajar siswa pun meningkat. Hal ini dapat dilihat pada hasil refleksi di bawah ini :

1.Keberhasilan guru

- 1.Adanya kesadaran peneliti sebagai guru tentang kekurangan-kekurangan yang dirasakan pada saat pembelajaran berlangsung.
- 2.Inisiatif guru untuk berusaha untuk memperbaiki kekurangan sudah nampak
- 3.Pemberian motivasi dan penguatan dalam pembelajaran sudah nampak
- 4.Penggunaan waktu dalam pembelajaran sudah maksimaml
- 5.Setiap kelompok dapat dibimbing dengan baik
- 6.Bahasa yang digunakan sudah jelas
- 7.Dalam penyimpulan materi pembelajaran sudah melibatkan seluruh siswa

2.Keberhasilan siswa

- 1.Keaktifan siswa sudah terlihat dengan baik
- 2.Siswa sudah mau bertanya dan menjawab pertanyaan guru
- 3.Siswa melakukan diskusi dan bisa memanfaatkan waktu yang telah diberikan

4. Siswa bersemangat dan senang mengikuti setiap langkah pembelajaran
5. Nilai yang di dapat siswa sudah menampakkan hasil yang memuaskan, baik nilai diskusi kelompok maupun individu siswa yang diperoleh dari latihan yang diberikan

Berdasarkan nilai akhir hasil belajar dari siklus II pertemuan II ini menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi dengan nilai rata-rata kognitif 75 dan persentase ketuntasan belajar 83%. Dengan demikian, pembelajaran kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam telah menggunakan model interaktif telah berhasil meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai penggunaan model pembelajaran interaktif dalam pembelajaran IPS kelas IV SDN 12 Anak Air Dadok kecamatan Lubuk Basung. Pembahasannya didasarkan pada teori yang berkaitan dengan pelaksanaan model interaktif pada pembelajaran IPS.

1. Pembahasan Siklus I

penyebab minat belajar siswa menurun adalah karena guru masih memakai model pembelajaran yang bersifat konvensional. Hal ini berakibat siswa menjadi pasif dalam belajar

a. Rencana pelaksanaan

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pembelajaran model interaktif di kelas IV diketahui bahwa guru membuat rancangan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Menurut Supriyadi (2005:159) “Sebelum melaksanakan tindakan, selaku guru. Penulis membuat perencanaan karena yang akan dihadapi dalam pelaksanaan tindakan adalah manusia yang siap tumbuh dan berkembang penalaran, sikap dan tingkah lakunya”.

Kompetensi Dasar pada siklus I adalah Mengenal aktivitas Ekonomi yang berkaitan dengan sumber Daya Alam dan Potensi lain di daerahnya. Indikator yang ingin dicapai pada pertemuan I adalah: (1). Menyebutkan macam-macam kegiatan ekonomi penduduk di lingkungan sekitar(k). (2). Memahami kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang produksi (A). (3). Menyebutkan contoh kegiatan ekonomi yang menghasilkan jasa (K). (4). Menunjukkan barang hasil produksi (Psi). Sedangkan indikator yang ingin dicapai pada pertemuan 2 adalah (1). Menyebutkan manfaat sumber daya alam bagi manusia (K). (2). Memahami penjelasan kebutuhan pokok primer dan sekunder (A). (3). Menuliskan kepan tulis yang termasuk kebutuhan pokok primer (Psi).

Rencana pelaksanaan pembelajaran ini dirancang berdasarkan langkah-langkah model interaktif.

Pada akhir pembelajaran siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran, guru mengadakan evaluasi secara tertulis dan individu terhadap materi yang sudah dipelajari, evaluasi dilakukan sebagai refleksi dalam pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Pada perencanaan siklus I ini mulai berjalan dengan baik, ini dibuktikan deskriptor yang muncul sudah baik.

b.Pelaksanaan

Siklus I pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Maret 2012 sedangkan pelaksanaan siklus I pertemuan 2 adalah hari Sabtu tanggal 10 Maret 2012. Pada siklus I ini menggunakan waktu 105 menit atau 3 jam pelajaran. Untuk lebih jelasnya, pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan sebagai berikut:

1).Kegiatan awal

Pada kegiatan awal ini guru memulainya dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam. Dilanjutkan dengan menyiapkan kondisi kelas sebelum memulai pelajaran. Kemudian mengambil absen lalu dilanjutkan dengan melakukan tanya jawab yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Setelah itu dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2).Kegiatan inti

Pada kegiatan inti diawali dengan guru bertanya pada siswa mengenai kegiatan ekonomi, kemudian guru memancing siswa untuk bertanya, namun belum terlaksana dengan baik, karna siswa masih malu untuk menjawab pertanyaan. Kemudian pembelajaran dilanjutkan dengan siswa mengamati pabrik batu bata yang ada disamping sekolah

Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti merancang indikator, membuat RPP berpedoman Pada KTSP, indikator dibuat sesuai dengan materi pembelajaran. Tetapi persiapan ini tidak termasuk pada kegiatan inti.

Pengetahuan Awal

Pada tahap pengetahuan awal guru menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan dibahas. Dengan cara guru bertanya kepada siswa yang menghasilkan jasa, ini juga belum terlaksana dengan baik karena siswa belum terbiasa menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

Eksplorasi

Tahap eksplorasi, guru memberikan uraian singkat tentang materi pembelajaran dengan tujuan agar siswa memberi gambaran umum tentang materi pembelajaran. Guru menjelaskan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa, Guru meminta siswa untuk membedakan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang dan jasa, kegiatan ini belum terlaksana dengan baik karena siswa masih malu untuk mengeluarkan pendapat.

Pertanyaan Siswa

Pada tahap pertanyaan siswa, guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan kemudian pertanyaan tersebut dicatat di papan tulis. Guru memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan, pelaksanaan ini belum terlaksana dengan baik karena siswa belum terbiasa mengajukan pertanyaan.

Penyelidikan

Tahap penyelidikan atau investigasi, pada kegiatan ini siswa mencari jawaban atas pertanyaan yang sudah ditentukan. Disini guru sebagai

infestivigasi, tetapi tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang tidak terjawab oleh siswa. Disini kegiatan kurang terlaksana dengan baik karena guru belum terlihat menguasai kelas terlihat siswa banyak yang ribut.

Pengetahuan Akhir

Tahap pengetahuan akhir Pada tahap ini siswa berdiskusi. Guru memberi arahan agar siswa duduk berkelompok, guru membimbing siswa dalam berdiskusi, kegiatan ini belum terlaksana dengan baik karna guru lupa memberi arahan siswa agar siswa dapat menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu.

Refleksi

Tahap refleksi, terdapat dua kegiatan yaitu, membuat kesimpulan dan pemantapan.guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan memantapan materi pembelajaran. Pada kegiatan ini belum terlaksana dengan baik, karna siswamasih malu untuk membuat kesimpulan.

c.Hasil belajar kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam menggunakan model interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada siklus I pertemuan 1 bahwa presentase evaluasi yang direncanakan mencapai 75%, ini dijelaskan dalam BSNP(2006: 12) ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar 0-100%. Kriteria ide ketuntasan untuk

masing-masing indikator adalah 75%. Dari hasil evaluasi siswa pada siklus I pertemuan 1 ini diperoleh ketuntasan belajar 63,68% dengan siswa yang tuntas 5 orang dari 24 siswa atau 20,83% atau 21%, yang diperoleh dari hasil penilaian kognitif 54,16%, afektif 64,41%, Psikomotor 63,62%. Dan sedangkan hasil evaluasi siswa pada siklus I pertemuan 2 ini diperoleh ketuntasan belajar 65,77% dengan siswa yang tuntas 29,16% yang diperoleh dari hasil penilaian kognitif 65%, afektif, 69% dan psikomotor 67,41%. Hal ini masih belum sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan, artinya penelitian belum berhasil. Serta hal ini belum sependapat dengan Anita (2006: 19) mengemukakan bahwa "hasil belajar berkenaan dengan apa-apa yang diperoleh siswa dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaluinya yang mengacu kepada tujuan pembelajaran yang dijabarkan dalam dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor." Dan juga tidak sesuai dengan BNSP (2006) ketuntasan belajar 75% dan harus dilanjutkan pada siklus II

2. Pembahasan Siklus II

Penyebab minat belajar siswa menurun adalah, karena guru masih memakai model pembelajaran yang bersifat konvensional. Sebab inilah siswa menjadi pasif dalam belajar.

a. Perencanaan

Dari hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan model interaktif di kelas IV diketahui bahwa guru membuat rancangan pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran berlangsung, rancangan perencanaan yang dibuat guru mulai memuaskan. Menurut

Suriyadi (1995:159) “sebelum melaksanakan tindakan, selaku guru harus membuat perencanaan, karna yang akan dihadapi dalam pelaksanaan tindakan adalah manusia yang siap tumbuh dan berkembang penalaran, sikap dan tingkah lakunya.”

Kompetensi Dasar pada siklus II ini adalah Mengenal Aktivitas Ekonomi yang berkaitan Sumber daya Alam dan Potensi lain di daerahnya. Indikator yang ingin dicapai pada siklus II, (1). Memahami kegiatan ekonomi yang termasuk yang menghasilkan barang dan jasa (A). (2). Menyebutkan pengertian Produsen dan Produksi (K). (3). Menuliskan kapan tulis perbedaan produsen dan konsumen (PSI). (4). Menjelaskan pengertian distributor (K). (5). Menyebutkan sumber mata pencarian masyarakat didaerah pantai (K). (6). Menuliskan kapan tulis mata pencarian masyarakat koto (PSI). (7). Memahami perbedaan karyawan dengan Wiraswasta (A).

Pada akhir Pembelajaran siswa bersama guru menyimpulkan Pembelajaran, Guru mengadakan Evaluasi Secara tertulis dan individu terhadap materi yang sudah dipelajari, Evaluasi dilakukan sebagai refleksi dalam pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

a. **Pelaksanaan**

Siklus II Pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 14 Maret 2012 mulai pukul 07.30-08.40. Pertemuan ke 2 hari Sabtu 7 Maret 2012 menggunakan waktu 105 menit atau 3 jam pelajaran. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan pembelajaran ini diuraikan sebagai berikut :

1).Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal ini guru memulainya dengan membuka Pelajaran dengan mengucapkan salam. Lalu melanjutkan dengan menyiapkan kondisi kelas sebelum memulai pembelajaran. Kemudian mengambil absen lalu dilanjutkan dengan melakukan Apersepsi yaitu menghubungkan pelajaran yang lalu dengan sekarang. Kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2).Kegiatan Inti

Pada kegiatan Inti diawali guru tanya jawab dengan siswa tentang kegiatan Ekonomi Masyarakat sekitar. Guru bertanya mengenai kegiatan Ekonomi barang hasil produksi, siswa masih malu-malu menjawab pertanyaan guru, kemudian guru memancing siswa untuk bertanya jawab sesama teman sebangku, namun tidak terlaksana dengan baik karena siswa malu untuk mengeluarkan pendapatnya

Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti merancang indikato, membuat RPP berpedoman

Pada KTSP, indikator dibuat sesuai dengan materi pembelajaran. Tetapi persiapan ini tidak termasuk pada kegiatan inti.

Pengetahuan Awal

Pada tahap pengetahuan awal guru menggali pengetahuan siswa tentang mater yang akan dibahas.Dengan cara guru bertanya kepada siswa yang menghasilkan jasa, ini jugu belum terlaksana dengan baik karena siswa belum terbiasa menjawab pertanyaan yang diajukan guru

Eksplorasi

Tahap eksplorasi, guru memberikan uraian singkat tentang materi pembelajaran dengan tujuan agar siswa memberi gambaran umum tentang materi pembelajaran. Guru menjelaskan Perbedaan Produsen dan Konsumen. Guru meminta siswa untuk membedakan Produsen dan Konsumen. kegiatan ini sudah mulai terlaksana dengan baik, karena siswa sudah berani mengeluarkan pendapatnya, tetapi sebagian siswa masih malu-malu.

Pertanyaan Siswa

Pada tahap pertanyaan siswa, guru memberi kesempatan pada siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan kemudian pertanyaan tersebut dicatat dipapan tulis. Guru memancing siswa untuk mengajukan pertanyaan, pelaksanaan ini sudah mulai terlaksana dengan baik karena siswa sudah berani mengajukan pendapatnya.

Penyelidikan

Tahap penyelidikan atau investigasi, pada kegiatan ini siswa mencari jawaban atas pertanyaan yang sudah ditentukan. Disini guru sebagai investigasi, tetapi tidak memberikan jawaban atas pertanyaan yang tidak terjawab oleh siswa. Disini kegiatan sudah terlaksana dengan baik karena guru sudah terlihat menguasai kelas, siswa sudah terlihat aktif dalam mencari jawaban atas pertanyaan.

Pengetahuan Akhir

Tahap pengetahuan akhir Pada tahap ini siswa berdiskusi. Guru memberi arahan agar siswa duduk berkelompok, guru membimbing siswa dalam berdiskusi, kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik karena guru sudah memberi arahan siswa agar siswa dapat menyelesaikan tugas kelompok tepat waktu.

Refleksi

Tahap refleksi, terdapat dua kegiatan yaitu, membuat kesimpulan dan pemantapan. guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran dan memantapan materi pembelajaran. Pada kegiatan ini sudah terlaksana dengan baik, karena siswa sudah tampil berani untuk membuat kesimpulan.

c.Hasil belajar kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam menggunakan model interaktif.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada siklus I pertemuan 1 bahwa presentase evaluasi yang direncanakan mencapai 75%, ini dijelaskan dalam BSNP(2006: 12) ketuntasan belajar setiap indikator yang telah ditetapkan dalam suatu kompetensi dasar berkisar 0-100%. Kriteria ide ketuntasan untuk masing-masing indikator adalah 75%. Dari hasil evaluasi siswa pada siklus II ini diperoleh ketuntasan belajar 79.07% dengan siswa yang tuntas 20 orang dari 24 siswa atau 83,33%, yang diperoleh dari hasil penilaian kognitif

75,12%, afektif 80,25%, Psikomotor 81,87%. Hal ini sudah memenuhi KKM, artinya penelitian sudah berhasil, serta hal ini sependapat dengan Anita (2006: 19) mengemukakan bahwa "hasil belajar berkenaan dengan apa-apa yang diperoleh siswa dari serangkaian kegiatan pembelajaran yang dilaluinya yang mengacu kepada tujuan pembelajaran yang dijabarkan dalam dimensi kognitif, afektif, dan psikomotor." Dan juga sesuai dengan BNSP (2006) ketuntasan belajar 75% dan penelitian disudahi sampai siklus II

Tabel.18.Hasil Belajar Siswa Siklus I ke siklus II

No	Nama siswa	SiklusI Pert I			SikluIPert II			SiklusII Pert I			SiklusIIPert II			Ketr
		Kog	Af	Psi	Kog	Af	Psi	Kog	Af	Psi	Kog	Af	Psi	
1	Ajl	70	75	66	70	75	75	75	83	83	75	83	91	
2	Ad	45	66	66	60	66	66	70	75	75	75	83	75	
3	Adr	70	66	66	70	75	66	70	66	75	75	83	83	
4	Arl	40	66	66	65	66	66	70	83	75	75	83	83	
5	Dn	70	75	75	75	75	75	75	91	83	85	91	83	
6	DI	45	50	50	55	58	66	65	66	66	65	66	66	
7	Erk	60	66	66	65	66	66	70	66	75	75	83	83	
8	Fla	70	66	66	75	66	66	75	75	75	85	83	91	
9	Fdl	50	58	58	60	66	58	70	66	58	65	75	66	
10	Gnw	65	66	70	70	66	66	70	66	66	75	83	83	
11	Hk	75	75	75	75	75	75	75	83	83	85	83	91	
12	Mta	70	66	66	70	66	75	70	75	75	75	75	83	
13	Pr	50	58	58	60	58	66	65	75	75	75	85	83	
14	Pja	55	66	66	70	66	66	70	83	75	85	83	83	
15	Rm	55	50	50	60	66	50	65	66	66	65	66	75	
16	Rht	70	66	66	70	66	66	70	75	75	75	75	83	
17	Rni	40	50	50	55	66	75	60	75	75	75	75	83	
18	Rfr	80	91	91	85	91	91	85	91	91	95	91	91	
19	Syfl	55	66	66	70	75	66	70	75	75	75	75	83	
20	Smt	40	58	58	50	66	58	60	66	66	65	75	66	
21	Wn	35	50	50	55	66	50	60	75	66	75	83	83	
22	Yg	40	50	50	55	66	70	65	75	75	75	83	83	
23	Ysf	45	66	66	60	66	70	70	75	75	75	83	91	
24	Znd	70	66	66	70	75	70	70	83	75	75	83	83	
Jumlah		1300	1546	1527	1570	1656	1618	1665	1809	1684	1803	1929s	1965	
Rata-rata		54,16	64,41	63,62	65,00	69,00	67,41	69,00	75,00	70,16	75,12	80,25	81,87	

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disajikan simpulan dan saran, simpulan berkaitan dengan perencanaan, Pelaksanaan, dan hasil belajar IPS dengan menggunakan model Interaktif pada siswa kelas IV SD N 12 Anak Air Dadok Kecamatan Lubuk Basung, saran berisi sumbangan pemikiran Peneliti dengan hasil penelitian.:

A.Simpulan

Berdasarkan Data, hasil Penelitian dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan Model Interaktif dapat disimpulkan sebagai berikut :

1.Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran IPS memuat komponen, 1). Identitas mata pelajaran, 2). Kopetensi Dasar yang hendak dicapai dengan pengembangan Indikator, 3). Materi pembelajaran IPS yang perlu dipelajari siswa dalam rangka mencapai kompetensi dasar, 4). Penggunaan model Interaktif dalam proses pembelajaran, 5). Penilaian dan tindak lanjut yang digunakan untuk menilai pencapaian belajar siswa serta tindak lanjut hasil belajar siswa, 6). Sumber bahan dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.

1. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan Pembelajaran IPS dengna menggunakan model Interaktif, Pembelajaran yang berpusat pada siswa, sehingga dapat meningkatkan

keaktifan siswa kelas IV SD N 12 Anak Air Dadok, langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model Interaktif terdiri dari 7 kegiatan pembelajaran.

Keunggulan dalam menggunakan model pembelajaran ini adalah guru dapat mengembangkan teknik bertanya Efektif atau melakukan dialog Kreatif dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa, melalui pertanyaan yang diajukan tersebut siswa dapat mengembangkan kemampuannya kearah berfikir kreatif dalam menghadapi suatu masalah.

2. Hasil pembelajaran

Hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan model Interaktif pada siswa kelas IV SD N 12 Anak Air Dadok Kecamatan Lubuk Basung, meningkat hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 65,77 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 79,07 hal ini merupakan bukti pelaksanaan yang telah dilakukan di SD N 12 Anak Air Dadok Kecamatan Lubuk Basung berhasil.

A. Saran

Dari hasil penelitian yang penulis peroleh, maka penulis mengemukakan beberapa saran yang sekiranya dapat memberi masukan untuk meningkatkan hasil belajar IPS yaitu :

1. Model Interaktif dapat dijadikan sebagai suatu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru yang ingin menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model Interaktif ini disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Dalam memberikan materi disesuaikan dengan Kontek sehari-hari
- b. Perlu lebih Kreatif dalam menggunakan pembelajaran yang sesuai dengan situasi dunia nyata,
- c. Perlu memberi perhatian, bimbingan dan motifasi belajar secara sungguh-sungguh kepada siswa yang kemampuan kurang dan pasif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, karna siswa yang demikian sering berdiam diri atau malu-malu.

3. Bagi peneliti lain

Menggunakan model ini dalam pembelajaran haruslah disesuaikan dengan keadaan lingkungan sehari-hari siswa.

4. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan dukungan dan motifasi terhadap guru yang ingin menerapkan pembelajaran yang menggunakan model Interaktif.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Aziz Wahab. 2008. *Metode dan Model- Model Pembelajaran IPS SD*.
Indonesia: IKAPI
- Anita Yus. 2006. *Penilaian Porto Folio Untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas
- Asmayanti.2008. *Mningkatkan Hasil Belajar Siwa Melalui Penggunaan Pendekatan Kontruktivisme Dalam Pembelajaran IPS di SD*. Padang UNP
- BNSP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pndidikan Jenjang Pendidikan Dasar*.Jakarta: Universitas Terbuka
- Harlen.1992. Model Pembelajaran Interaktif
<http://remonmos.blogspot.com/2011/06>
- Ishck SU,dkk.2006.*Metri Pokok Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Depdiknas
- Nana Sunjana. 1990. *Penilaian Hasil Belajar Mnurut Para Ahli*.
<http://www.scribd.com/doc/51282702>
- Ritawati Mahyudin, dkk.2008. *Hand Out Metodologi PTK*. Padang : UNP
- Rustam Mundilarto.2004. *Penilaian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alberta
- Suharmi Arikunto,dkk.2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supriyadi.2005.*Penelitian Tindakan Kelas, disajikan dalam workshop MKKS Tingkat Pusat yang diselenggarakan oleh Direktorat Pndidikan Menengah Umum 12-15 September 2005 di Hotel Evergreen, Cisarua*. Bogor Tersedia dalam <http://akhmadsudrajad.wordpress.com/2008/01/21/> Penelitian Tindakan Kelas (diakses 18 feb 2008)
- Udin S. Winata Putra, dkk.2002. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Univrsitas Terbuka
- Udin S. Winata Putra dkk.2010. *Materi dan Pembelajaran IPS SD*. Jakarta: Universitas Terbuka